

**GIAT SMAN 1 GARUM BLITAR DALAM MELESTARIKAN
DAN MENGEMBANGKAN SENI BELA DIRI PENCAK SILAT
BERDAMPAK PRESTASI PERIODE TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Pendidikan Jasmani



OLEH :

NURHANIFA
NPM: 19.1.01.09.0136

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2021

Skripsi Oleh :

NURHANIFA
NPM : 19.1.01.09.0136

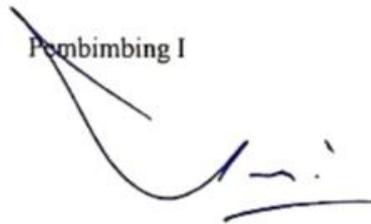
Judul :

**GIAT SMAN 1 GARUM BLITAR DALAM MELESTARIKAN
DAN MENGEMBANGKAN SENI BELA DIRI PENCAK SILAT
BERDAMPAK PRESTASI PERIODE TAHUN 2018-2020**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Jasmani
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains UN PGRI Kediri

Tanggal : 01 Pebruari 2021

Pembimbing I



Dr. H. Slamet Junaidi, M.Pd
NIDN : 0015066801

Pembimbing II



Wing Prasetya K., M.Pd
NIDN : 0709099001

Skripsi Oleh :

NURHANIFA
NPM : 19.1.01.09.0136

Judul :

**GIAT SMAN 1 GARUM BLITAR DALAM MELESTARIKAN
DAN MENGEMBANGKAN SENI BELA DIRI PENCAK SILAT
BERDAMPAK PRESTASI PERIODE TAHUN 2018-2020**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Jasmani UNP PGRI Kediri
Tanggal 03 Pebruari 2021

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

- | | | |
|---------------|-------------------------------|-------|
| 1. Ketua | : Dr. H. Slamet Junaidi, M.Pd | |
| 2. Penguji I | : Ardhi Mardiyanto I.P, M.Or | |
| 3. Penguji II | : Wing Prasetya, M.Pd | |

Mengetahui,
Dekan FK dan Sains



Dr. Suliswono, M.Si.
NIDN: 0007076801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya

Nama : Nurhanifa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 18 April 1978
Fak/Jur./Prodi : Ilmu Kesehatan dan Sains/ Penjas

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Kediri, 03 Pebruari 2021

Yang Menyatakan



NURHANIFA
NPM. 19.1.01.09.0136

Motto :

Cepat, tepat, selamat, dan manfaat untuk semua umat

Kupersembahkan karya ini untuk :
Saudaraku Sebangsa dan Setanah Air

Abstrak

Nurhanifa : Giat SMAN 1 Garum Blitar dalam Melestarikan dan Mengembangkan Seni Bela Diri Pencak Silat Berdampak Prestasi Periode Tahun 2018-2020, Skripsi, Penjas, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains UN PGRI Kediri 2021.

Kata kunci : Melestarikan, Mengembangkan Seni Bela Diri Pencak Silat, Berdampak Prestasi.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari ketertarikan peneliti kepada SMAN 1 Garum kabupaten Blitar yang rutin menyelenggarakan SMANEGA CUP sejak tahun 2006. Even tersebut merupakan pertandingan pencak silat dikalangan pelajar SMP dan SMA yang ada di kabupaten Blitar.

Permasalahan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Bagaimana kesiapan SMAN 1 Garum dalam menghadapi penyelenggaraan pertandingan SMANEGA CUP ?, (2) Bagaimana kesiapan peserta dalam mengikuti kejuaraan pencak silat SMANEGA CUP ?, (3) Bagaimana manfaat dan dampak prestasi yang dihasilkan bagi peserta SMANEGA CUP ?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui fenomena apa yang terjadi pada saat penyelenggaraan even SMANEGA CUP selama periode tahun 2018-2020 dengan pengumpulan data menggunakan metode triangulasi yaitu (1) Dokumen, (2) Wawancara, (3) Angket/Quisioner yang dibuktikan dalam bentuk bentuk foto/SK/Piagam, rekaman wawancara, dan pertanyaan penelitian.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah diketahui : (1) Kesiapan SMAN 1 Garum dalam menghadapi penyelenggaraan pertandingan SMANEGA CUP, (2) Kesiapan peserta dalam mengikuti kejuaraan pencak silat SMANEGA CUP, (3) Manfaat dan dampak prestasi yang dihasilkan bagi peserta SMANEGA CUP untuk even berikutnya yang lebih atas.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) even pertandingan pencak silat SMANEGA CUP yang diselenggarakan oleh SMAN 1 Garum kabupaten Blitar diikuti pelajar tingkat SMP/SMA perlu terus untuk diselenggarakan sebagai wadah kompetisi siswa di cabor seni beladiri pencak silat dalam rangka melestarikan dan mempertahankan budaya asli Indonesia. (2) SMANEGA CUP merupakan sarana bagi para peserta untuk pengalaman bertanding dalam mengukur diri mencapai target kejuaraan di even yang lebih tinggi berikutnya. (3) Para peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama, silakan meneliti IPSI yang beranggotakan berbagai perguruan pencak silat yang dimungkinkan proaktif dalam membina dan mengembangkan seni bela diri pencak silat atau salah satu anggota IPSI.

KATA PENGANTAR

Teriring ucapan syukur alhamdulillah kepada sang Qalik karna hanya atas izin-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penyusunan skripsi dengan judul “ **GIAT SMAN 1 GARUM BLITAR DALAM MELESTARIKAN DAN MENGEMBANGKAN SENI BELA DIRI PENCAK SILAT BERDAMPAK PRESTASI PERIODE TAHUN 2018-2020** “ ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Penjaskes Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor UN PGRI Kediri bapak Dr. Zaenal Afandi, M.Pd. yang telah memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa
2. Dekan FIK UN PGRI Kediri bapak Dr. Sulistiono, M.Si. yang telah memberikan semangat kepada mahasiswa
3. Kaprodi Penjaskes sekaligus sebagai dosen pembimbing bapak Dr. H. Slamet Junaidi, M.Pd. yang senantiasa membimbing serta mengarahkan dengan sabar di setiap tahapannya.
4. Pihak-Pihak terkait yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu mana kala telah mendukung kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan masukan baik berupa kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 01 Pebruari 2021



NURHANIFA
NPM : 19.1.01.09.0136

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	lii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTODAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BADTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Ruang Lingkup	9
C. Pertanyaan Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	10
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pencak Silat	12
1. Sejarah	12
2. Pengertian	18
3. Teknik pencak silat	19
B. Giat SMAN 1 Garum dalam Melestarikan dan Mengembangkan Pencak Silat	29
1. Tujuan Penyelenggaraan	29

	2. Kepanitiaaan Sarana dan Prasarana.....	30
	3. Peserta	33
	4. Aturan Pertandingan IPSI.....	33
	5. Dampak Penyelenggaraan	40
BAB III	: METODE PENELITIAN	
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
	1. Pendekatan Penelitian	42
	2. Jenis Penelitian	42
	B. Kehadiran Peneliti	42
	C. Tahapan Penelitian.....	43
	D. Tempat dan Waktu Penelitian	43
	1. Tempat Penelitian	43
	2. Waktu Penelitian	44
	E. Sumber Data	44
	F. Prosedur Pengumpulan Data	45
	G. Teknik Analisis Data	45
	H. Pengecekan Keabsahan Temuan	46
BAB IV	: HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
	1. Profil SMA Negeri 1 Garum	49
	2. Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Garum	51
	B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	52
	1. Kesiapan Panitia SMANEGA CUP dalam Menghadapi Peyelenggaraan Pertandingan	53
	2. Kesiapan Peserta dalam Mengikuti kejuraan SMANEGA CUP	67
	3. Manfaat dan Dampak Pertasi yang Dihasilkan Oleh Peserta SMANEGA CUP	83
BAB V	: SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	

A. Simpulan	93
1. Panitia Pelaksana SMANEGA CUP	93
2. Peserta SMANEGA CUP	94
3. Dampak Prestasi dari even SMANEGA CUP...	94
B. Implikasi	95
1. Implikasi Teoritis	95
2. Implikasi Praktis	95
C. Saran-saran	96
1. Untuk SMAN 1 Garum	96
2. Untuk Para Peserta even SMANEGA CUP	96
3. Untuk Peneliti Selanjutnya	97
Daftar Pustaka	98
Lampiran-lampiran	100

DAFTAR TABEL

TABEL		halaman
4.1	Susunan Panitia SMANEGA CUP Tahun 2018/2019	56
4.2	Jadwal Kegiatan SMANEGA CUP 2018	57
4.3	Jadwal Kegiatan SMANEGA CUP 2019	58
4.4	Jadwal Umum SMANEGA CUP XIV 2018	61
4.5	Jadwal Umum SMANEGA CUP XIV 2019	61
4.6	Kategori Praremaja Kelas yang Dipertandingkan SMANEGA CUP 2018/2019	62
4.7	Kategori Remaja Kelas yang Dipertandingkan SMANEGA CUP 2018/2019	62
4.8	Jadwal Latihan Ekskul Pencak Silat Beberapa Peserta SMANEGA CUP	70
4.9	Latihan Tanding Kategori Praremaja 2018/2019	76
4.10	Latihan Tanding Kategori Remaja 2018/2019	76
4.11	Perguruan Pencak Silat IPSI Kabupaten Blitar	77
4.12	Perguruan Pembina Ekskul peserta SMANEGA CUP di Blitar Raya	78
4.13	Daftar Atlet Berprestasi di SMANEGA CUP dan Even Lain	85
4.14	Jadawal Latihan Atlet IPSI Kabupaten Blitar	90

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR		halaman
2.1	Sikap Berdiri Tegak.....	21
2.2	Sikap Salam	21
2.3	Sikap Berdiri Kang-kang	22
2.4	Sikap Berdiri Kuda-kuda Depan	22
2.5	Sikap Berdiri Kuda-kuda Belakang	22
2.6	Sikap Berdiri Kuda-kuda Tengah	22
2.7	Sikap Berdiri Kuda-kuda Samping	22
2.8	Sikap Istirahat	23
2.9	Sikap Pasang	23
2.10	Gerak Langkah	23
2.11	Langkah Angkatan Tinggi	24
2.12	Langkah Angkatan Rendah	24
2.13	Putaran	24
2.14	Geseran	24
2.15	Lompatan	25
2.16	Loncatan	25
2.17	Ingsutan	25
2.18	Pukulan Depan	26
2.19	Pukulan Samping	26
2.20	Tendangan Lurus	27
2.21	Tendangan Jejak	27
2.22	Tangkisan Kelit	27
2.23	Tanggisan Siku	28
4.1	Peta Kabupaten Blitar	47
4.2	Peta Kecamatan Garum	48
4.3	Peta Lokasi SMAN 1 Garum	49
4.4	Gapura Pintu Masuk SMAN 1 Garum	49

4.5	Halaman Tengah & Perkantoran SMAN 1 Garum	50
4.6	Mushola SMAN 1 Garum	51
4.7	Lapangan Bola Voli SMAN SMAN 1 Garum	51
4.8	Ruang Kelas, Lapangan Basket SMAN 1 Garum	51
4.9	Fasilitas Olahraga Lain SMAN 1 Garum	52
4.10	Upacara Pembukaan SMANEGA CUP 2019	54
4.11	Tamu Undangan Pembukaan SMANEGA CUP 2019.....	55
4.12	Atraksi Pembukaan SMANEGA CUP 2019	55
4.13	Suasana Pertandingan SMANEGA CUP 2018	55
4.14	Suasana Pertandingan SMANEGA CUP 2019	56
4.15	Wawancara Dengan Panitia SMANEGA CUP	59
4.16	Sekretaris Pertandingan even SMANEGA CUP	59
4.17	Tim Medis Pertandingan even SMANEGA CUP	60
4.18	Wasit Juri Pertandingan even SMANEGA CUP	60
4.19	Situasi Pertandingan SMANEGA CUP 2018	63
4.20	Situasi Pertandingan SMANEGA CUP 2019	64
4.21	Penyerahan Piagam kejuaraan SMANEGA CUP 2018.....	64
4.22	Penyerahan Tropi kejuaraan SMANEGA CUP 2019	64
4.23	Upacara Penutupan SMANEGA CUP 2019	65
4.24	Wawancara Dengan KS SMAN 1 Garum	66
4.25	Wawancara Dengan Waka Peserta SMANEGA CUP	68
4.26	Wawancara Dengan Pelatih Peserta SMANEGA CUP	70
4.27	Tempat Latihan Pencak Silat SMAN 1 Garum	71
4.28	Latihan Teknik Jatuhan pada Kategori Tanding	72
4.29	Latihan Kategori Seni Beregu	72
4.30	Body protector, Golok, Toya, Genitale Protector, dan Matras	74
4.31	Latihan Pencak Silat di Gedung Serbaguna Bence	75
4.32	Samsak, Duple, dan Peaching	75
4.33	Peserta SMANEGA CUP Asuhan Tapak Suci 2018	79
4.34	Peserta SMANEGA CUP Asuhan Tapak Suci 2019	79

4.35	Peserta SMANEGA CUP Asuhan Perisai Diri 2018	80
4.36	Peserta SMANEGA CUP Asuhan Perisai Diri 2019	80
4.37	Peserta SMANEGA CUP Asuhan Persinas ASAD 2018 ...	80
4.38	Peserta SMANEGA CUP Asuhan Persinas ASAD 2019	81
4.39	Peserta SMANEGA CUP Asuhan PORSIGAL 2018	81
4.40	Peserta SMANEGA CUP Asuhan PORSIGAL 2019	81
4.41	Peserta SMANEGA CUP Asuhan PSHT 2018	82
4.42	Peserta SMANEGA CUP dari Perguruan PSHT 2019	82
4.43	Wawancara Dengan Atlet IPSI Kab Blitar	84
4.44	Wawancara Dengan Pengurus IPSI Kab. Blitar	89
4.45	Latihan Fisik Atlet IPSI Kab. Blitar Jelang POPDA dan PORPROV	90
4.46	Motifasi Ketua IPSI Kab. Blitar kepada Atlet	90
4.47	Latihan Fisik Atlet IPSI Kab. Blitar Jelang POPDA dan PORPROV	91
4.48	Latihan Fisik Atlet IPSI Kab. Blitar Jelang POPDA dan PORPROV	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan yang menyenangkan, selain sebagai kegiatan rekreasi olahraga membuat badan manusia menjadi sehat dan bugar. Namun sebagian orang merasa tidak sempat untuk melaksanakan aktivitas olah raga yang mungkin disebabkan kesibukan berupa tugas atau pekerjaan lain. Banyak berbagai jenis olahraga yang dapat dilakukan dari yang ringan sampai yang berat, mulai dengan sarana sederhana sampai yang lengkap, atau bahkan tanpa memerlukan peralatan khusus, seperti lari pagi dan senam kesegaran jasmani. Sementara itu ada beberapa olahraga yang memerlukan peralatan khusus seperti golf, panahan, tenis lapangan dan lain-lain. Beberapa jenis olahraga identik dengan kegiatan seorang laki-laki dan beberapa cabang lain identik dengan kegiatan perempuan. Misalnya adalah sepakbola yang sering dianggap sebagai olahraga kaum laki-laki walaupun para perempuan juga gemar bermain sepakbola. Sebenarnya semua cabang olah raga tidak mengenal pembeda jenis kelamin dan usia, kerana sesuai dengan kekuatan tubuh, stamina, hobi dan minat masing-masing pelaku olahraga.

Sedang di dunia pendidikan mengenal istilah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dimana merupakan bagian dari pendidikan umum yang bertujuan agar anak tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai

dengan tujuan pendidikan. Achmad Paturisi (2012:1) berpendapat bahwa hakekat pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik (jasmani) dan olahraga untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individual baik dalam hal fisik, mental serta emosional.

Sedangkan menurut Kementrian Pemuda dan Olahraga (2010:20), Pembangunan olahraga mencakup tiga hal, yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Ketiga lingkup ini dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana, sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan, yang dimulai dari pembudayaan dengan pengenalan gerak pada usia dini, pemasalan dengan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup, pembibitan dan penelusuran bakat dan pemberdayaan sentra-sentra keolahragaan serta peningkatan prestasi dengan pembinaan olahraga unggulan nasional sehingga meraih puncak prestasi.

Jika dilihat secara umum pencapaian prestasi olahraga pada level internasional belum dikatakan maksimal, walaupun negara Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dengan jumlah penduduk \pm 264 juta jiwa. Namun pada cabang-cabang olahraga tertentu atlet-atlet Indonesia telah menunjukkan prestasi puncaknya, seperti tim panahan wanita Indonesia yang pernah memperoleh medali perak pada olimpiade seoul tahun 1988 atas nama Nur Fitriana S. Lantang, Lilies Handayani, dan Kusuma Wardani. Kemudian pada cabang bulu tangkis Susi Susanti dan Alan Budi Kusuma telah menorehkan prestasi emas pada olimpiade 1996 di Barcelona.

Di cabor olahraga tinju, Chris Jhon beberapa kali meraih puncak tertinggi juara tinju dunia yang mempertahankan mahkotanya mulai tahun 2003 hingga tahun 2012. Sedang di *Sea Games* 2019 yang diselenggarakan di Filipina, Indonesia banyak meraih prestasi dengan perolehan 72 medali emas, 83 medali perak dan 111 medali perunggu.

Dari berbagai cabang olahraga yang telah berkembang dan berprestasi di Indonesia, dijumpai pula olahraga yang cukup menarik diminati oleh para pelaku olahraga, salah satunya adalah olahraga beladiri. Bela diri ini berawal dari kodrat manusia sebagai makhluk hidup yang ingin bertahan dari tantangan alam dan rasa ingin memiliki daerah teritorial untuk kelangsungan hidup generasi suku dan rasnya. Mereka memiliki cara untuk memperoleh makanan dengan berburu hewan liar dan menghadapi musuh dengan cara beradu fisik. Maka munculah gerakan-gerakan bela diri untuk bertahan dan mengalahkan lawan dimana gerakan tersebut tercipta dengan menirukan gerakan hewan atau binatang seperti, ular, monyet, harimau dan bangau hingga berkembang menjadi pertarungan yang menggunakan senjata sederhana berupa peralatan perang seperti tombak dan perisai.

Ada berbagai macam jenis beladiri yang tersebar diseluruh penjuru dunia dengan nama dan asal mula serta ciri khasnya. Ini menunjukkan adanya kesamaan bagi manusia dibelahan dunia manapun dalam mendapatkan rasa aman dan bertahan dari segala ancaman di wilayah teritorialnya. Dikutip dari laman <https://gurupenjaskes.com> dan Andrian R. Nugraha (2010 :5,48) memaparkan bahwa terdapat beberapa jenis unsur

beladiri yang ada dibelahan bumi diantaranya : 1) **Taekwondo**, berasal dari Korea, beladiri ini lebih dominan menggunakan kaki dalam setiap gerakannya sebagai keseimbangan, kecepatan serta fleksibilitas. Berkembang perang dunia ke-2, hingga memiliki anggota mencapai 30 juta di setiap 100 negara termasuk Indonesia. 2) **Kung fu**, berasal dari China, merupakan alat pertahanan militer prajurit China. Beberapa alirannya adalah *Ba ji quan, Shaolin do, Whin Chun dan Whudang*, berkembang menjadi olahraga beladiri campuran dengan kata lain MMA (*Mixed Martial Art*) adalah seni beladiri dari *Scop, Krav Maga, dan Systema*. 3) **Karate**, berasal dari Jepang, bela diri ini mengandalkan kekuatan pukulan yang mematikan bagi lawan. *Karate* dipengaruhi dan bercampur dengan beladiri kempo dari Cina, sehingga ada yang menggabungkan *Karate* dengan *Kempo*. Macam aliran dalam *Karate* diantaranya seperti *Shito ryu, Gojo Ryu, dan Wado Ryu*. 4) **Muay Thai**, berasal dari Thailand. Terdiri dari tendangan dan sikutan yang mengandalkan titik-titik tertentu menjadi fokus dalam memusatkan tenaga pada kedua kepala tangan, kaki, sikut dan lutut kaki. 5) **Kick Boxing**, bela diri beraliran keras yang mengandalkan teknik pukulan dan tendangan dalam kecepatan menyerang pada sebuah pertarungan. Gerakan *Kick Boxing* hampir menyerupai Tinju namun perbedaannya pada tendangan kaki untuk menguji kekuatan fisik pada otot secara *fleksibel*. 6) **Capoeira**, berasal dari Brazil diciptakan budak Afrika yang dibawa bangsa Portugis. Seni beladiri ini dipadukan dengan tarian dan alunan musik yang dibawakan dengan lincah layaknya penari dan sempat dilarang oleh pemerintah setempat karena

dikhawatirkan ada teknik gerakan beladiri yang disamarkan dalam sebuah gerakan tari. 7) **Gulat**, disebut juga *Wrestling*, bela diri ini menggunakan kontak fisik dan serangan secara langsung seperti kunci untuk menjatuhkan lawan. Teknik yang digunakan adalah *joint lock clinch fighting, grappling hold* dan *leverage*. 8) **JUDO**, berasal dari Jepang yaitu *Jujutsu*, bela diri ini mengandalkan penyerangan menggunakan senjata pendek yang dikembangkan oleh Kano Jigoro menjadi *Judo* pada tahun 1882 mulai masuk di olimpiade pada tahun 1964.

Adapun olah raga beladiri asli Indonesia yang berkembang di masyarakat dikutip dari laman *Tribuntravel.com dan Amran SN (2010:94)* adalah : **1) Tarung Drajat**, diciptakan dan dikembangkan oleh Achmad Drajat, merupakan olahraga nasional yang digunakan untuk latihan dasar anggota TNI AD. Bela diri ini efektif, praktis dan *full body contact* karna diambil dari pengalaman Drajat ketika melakukan pertarungan jalanan pada tahun 1960an di Bandung. Penekanan gerakan terdapat pada serangannya yang agresif dengan pukulan, tendangan, bantingan kunci dan sapuan kaki. **2) Silek Minang Kabau**, berasal dari Minangkabau Sumatra Barat. bertujuan melindungi diri saat merantau dan untuk pertahanan wilayah dari serangan musuh. **3) Mepantingan**, berasal dari Bali, Mapatingan bermakna saling membanting. Dilakukan dengan bergumul di tanah berlumpur sehingga sering disebut gulat lumpur. **4) Pencak Silat**, memusatkan gerakan menggunakan semua panca indra berupa tenaga dan pikiran untuk mengalahkan lawan dalam waktu yang singkat, efisien dan keluar tanpa cedera. Pencak silat lebih

dikenal dengan istilah “Seni beladiri Pencak silat”, dikarenakan dalam bela diri ini bukan hanya mengandalkan kekerasan beradu fisik dengan teknik pertahanan diri tetapi lebih kepada unsur seni, dikenal juga istilah ngibing / ibing / tari dalam seni pencak. Gerakan ini dilakukan oleh pesilat dengan keluwesan bergerak mengikuti irama musik yang metrikal, ekspresi tali temalnya saling mengisi, dengan ketajaman pikiran dan perasaan yang selalu berdampingan ditambah ketahanan fisik serta keuletan dalam setiap gerakan karena keduanya menggunakan tubuh sebagai objek. Gerakan ibing walaupun bersumber dari bela diri tidak menimbulkan resiko apapun bagi pesilat. Ngibing biasanya ditampilkan pada pembukaan penyelenggaraan pertandingan pencak silat.

Dalam pencak silat juga memiliki berbagai macam aliran perguruan, yang diwadahi dalam organisasi Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia yang disingkat IPSI. Sifat kenggotaanya tercantum dalam AD/ART di BAB V pasal 11 Munas IPSI XIV 2016 berbunyi : 1) Keanggotaan IPSI dalam organisasi dan / atau perguruan pencak silat. 2) Ketentuan mengenai anggota IPSI diatur dalam rumah tangga IPSI pereode kepengurusan pada pasal 23 yaitu 14 tahun dihitung mulai ditetapkan SK dan dapat dipilih kembali.

Hasil Munas IPSI XIV – 2016 bahwa organisasi IPSI memiliki maksud dan tujuan. Adapun dalam pasal 6 dipaparkan maksud didirikannya IPSI adalah mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan pencak silat dalam pelestarian, pengembangan, dan peningkatan kualitas seni dan budaya serta prestasi pencak silat secara menyeluruh dan berkesinambungan. Sedangkan

pada pasal 7, tujuan didirikannya IPSI adalah mempersatukan, membina persaudaraan dan kesetia kawan antar organisasi dan/atau perguruan pencak silat dalam rangka meningkatkan peran serta pencak silat untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya serta menyangkut harkat dan martabat bangsa. Dalam AD/ART IPSI menjelaskan bahwa, pertandingan pencak silat Indonesia dilakukan berdasarkan rasa persaudaraan, jiwa kesatria dengan menggunakan unsur-unsur beladiri, seni dan olah raga pencak silat serta menjunjung tinggi PRASETYA PESILAT INDONESIA.

Bab VII pasal 21 ayat 1 dan 3, disebutkan pembinaan dan pengembangan olahraga, ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, metode, prasarana dan sarana, serta penghargaan keolahragaan yang dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi.

UU RI N0.3 Th 2005 tentang sistem keolahragaan nasional bab I pasal 1 ayat 6 yang dimaksud peserta / pengolahragaa adalah orang yang berolahraga dalam usaha mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial, sedang olahragawan atau atlet adalah pengolahragaa yang mengikuti pelatihan secara teratur dan kejuaraan dengan penuh dedikasi untuk prestasi. Hal ini tentu saja menjadi motivasi dan dasar acuan dalam setiap penyelenggaraan kejuaraan olahraga yang ada di kabupaten Blitar. Adapun partisipasai pertandingan atau kejuaraan yang ada di kabupaten Blitar untuk melestarikan dan mengembangkan olahraga asli Indonesia khususnya dalam hal seni bela diri pencak silat diantaranya adalah : 1) IPSI CUP, 2) Bupati CUP, 3) Kapolres

Cup, 4) Dandim Cup, dan 5) Kartini Cup, 6) POR & KOSN. Untuk POR dan KOSN merupakan pertandingan antarpelajar diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan secara berjenjang mulai SD/MI, SLTP sampai SMA dan SMK.

Dari berbagai berbagai even yang ada di kabupaten Blitar, terdapat penyelenggaraan pertandingan seni bela diri pencak silat yang selalu diselenggarakan setiap tahun sejak tahun 2006. Even ini terbuka dan boleh diikuti pelajar tingkat SMP dan SMA dari dalam dan luar kabupaten Blitar dengan kategori sebagai berikut : 1) Kategori Tanding, 2) Kategori Seni (seni tunggal, seni ganda, seni beregu) yang disingkat dengan seni TGR. Kategori tersebut telah tertera dalam aturan pertandingan yang ada pada AD/ART IPSI, secara otomatis pula melibatkan anggota IPSI untuk berpartisipasi selama even pertandingan SMANEGA CUP berlangsung. Kegiatan tersebut selalu menyita perhatian bagi pecinta olahraga bela diri pencak silat di kalangan pelajar baik dari dalam maupun luar kabupaten Blitar untuk tampil mengikuti pertandingan dalam even tersebut. Mereka bertujuan selain untuk prestasi, dimanfaatkan pula untuk mengasah ketrampilan bela diri, mental, dan pengalaman dalam bertanding. Adapun even yang dimaksud penulis adalah “SMANEGA CUP” yang diselenggarakan SMA Negeri 1 Garum Blitar.

Dari even SMANEGA CUP yang digelar menghasilkan beberapa peserta yang pernah menjuarai even tersebut antara lain : 1) Afies Barerra Syaifillah yang aktif mengikuti kejuaraan tersebut dimulai ketika masih duduk di bangku SMP Islam Hasanudin, yang berhasil menjadi juara II di

kelas E tahun 2015, pada waktu masuk di SMAN 1 Kesamben menjadi juara I kelas C Remaja Putra tahun 2017, dan Juara 1 Kelas B Dewasa Putra tahun 2019. 2) Dean Okta Triana dari SMP 3 Nglegok menjadi juara I kelas C Remaja Putri. 3) Luqman Hadi Prabowo dari SMAN 1 Kesamben menjadi juara I Kelas B remaja Putra tahun 2018, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Hal ini yang membuat peneliti merasa tertarik untuk ingin mengetahui lebih banyak mengenai apa saja yang menjadi alasan SMA 1 Garum mengadakan even ini dan mengapa para pelajar di dalam dan luar kabupaten Blitar tertarik mengikuti even kejuaraan SMANEGA CUP.

Akhirnya peneliti menuangkan karya tulis ilmiah ini dalam sebuah judul **“ GIAT SMAN 1 GARUM BLITAR DALAM MELESTARIKAN DAN MENGEMBANGKAN SENI BELADIRI PENCAK SILAT BERDAMPAK PRESTASI PERIODE TAHUN 2018 – 2020 “** .

B. Ruang Lingkup

Bagi penyelenggara, kesiapan panitia penyelenggara meliputi susunan panitia, sumber dana yang diperoleh untuk penyelenggaraan, perizinan, sarana prasarana, dan fihak yang dilibatkan.

Mekanisme pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah asal para peserta, mulai dari pelatih, jadwal pelaksanaan latihan, sarpras dimiliki, even-even yang diikuti, fihak yang dilibatkan termasuk komite atau wali siswa, sumber dana dan manfaat usai mengikuti SMANEGA CUP terhadap even lebih tinggi selanjutnya.

C. Pertanyaan Penelitian

Untuk Penelitian ini, peneliti ingin mengetahui :

- A. Bagaimana kesiapan SMANEGA dalam menghadapi penyelenggaraan pertandingan ?
- B. Bagaimana kesiapan para peserta dalam mengikuti kejuaraan pencak silat SMANEGA CUP ?
- C. Bagaimana manfaat dan dampak prestasi yang dihasilkan bagi peserta SMANEGA CUP ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan tentang :

- 1. Kesiapan SMAN 1 Garum dalam menghadapi penyelenggaraan pertandingan SMANEGA CUP
- 2. Kesiapan para peserta dalam mengikuti kejuaraan pencak silat SMANEGA CUP
- 3. Manfaat dan dampak prestasi yang dihasilkan bagi peserta SMANEGA CUP

E. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan wawasan secara umum mengenai kelebihan dan kekurangan SMA Negeri 1 Garum Blitar dalam menyelenggarakan even SMANEGA CUP untuk melestarikan dan mengembangkan olah raga seni beladiri pencak silat

berdampak prestasi bagi pelajar SMP dan SMA se-Blitar Raya di even O2SN.

Adapun hasil penelitian ini merupakan suatu informasi yang diperoleh melalui prosedur ilmiah yang diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan ilmu baru bagi pecinta olahraga seni bela diri pencak silat khususnya dan umumnya sebagai bentuk apresiasi melestariakan serta mengembangkan olahraga seni budaya asli nusantara melalui jalur institusi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PENCAK SILAT

1. Sejarah

Menurut Sucipto (2009:10), sejak awal tahun masehi telah berkembang hubungan dagang antara India di Asia Selatan, Cina di Asia Timur, Indonesia di Asia Tenggara dan Romawi di Asia Selatan. Hubungan dagang semakin ramai setelah ditemukannya jalur laut melalui Selat Malaka, India dan laut tengah. Selat malaka terletak diantara 95°BT-103°BS dan hanya memiliki lebar 1,5 mil berada di semenanjung Malaysia (Thailand, Malaysia, Singapura) dan Pulau Sumatra Indonesia (Aceh, Sumatra Utara, Riau, & kepulauan Riau) laut pada titik sempit yaitu selat Phillips berdekatan dengan Singapura yang merupakan salah satu tempat kemacetan lalulintas terpenting dunia. Selat Malaka menjadi penghubung antara samudra Hindia dan samudra Pasifik serta terdapat 3 negara besar yang berperan didalamnya yaitu India, Indonesia dan Republik Rayat Tiongkok. Diperkirakan pada masa itu ada sekitar 50.000 kapal melintas di selat Malaka di setiap tahunnya yang mengangkut antara seperempat dan seperlima perdagangan laut dunia. Adanya perdagangan yang makin ramai, maka munculah pelabuhan-pelabuhan perdagangan seperti Pasai, Malaka, Demak dan Banten yang akhirnya menimbulkan hubungan timbal balik. Barang dagangan yang

berasal dari Cina diantaranya sutra, kertas, kulit binatang, kayu manis serta porselen. Barang dagangan yang berasal dari India berupa ukiran, gading, perhiasan, kain tenun, gelas, permata dan wol halus kemudian semua barang dagangan tersebut ditukar dengan rempah-rempah, emas dan perak yang berasal dari Indonesia. Dengan berlabuhnya kapal dagang dari berbagai penjuru dunia ke Selat Malaka mengakibatkan terjadinya asimilasi dan akulturasi pengetahuan, seni dan kebudayaan oleh para pedagang asing terhadap budaya melayu setempat. Hal tersebut juga membawa dampak perubahan yang signifikan pada seni bela diri pencak silat saat itu.

Pendapat dari Sheikh Shamsudin (2005) dalam Andrian R.Nugraha (2010:6), berpendapat bahwa terdapat pengaruh ilmu beladiri dari Cina dan India yang ada dalam seni beladiri pencak silat.

Hisbullah Rahman dalam Amran SN (2010:14), berpendapat bahwa sebagian besar orang Cina menimba ilmu di Universitas Nalanda yang terletak di Pariangan Padangpanjang Palembang. Tempat tersebut merupakan pusat ibadah yang mengajarkan ilmu agama Budha, filsafat dan juga ilmu bela diri. Disinyalir terjadi perpaduan seni beladiri Cina dengan gerakan yang lentur, lemah gemulai dan keras yang dijumpai pula di berbagai aliran pencak silat Minangkabau. Ini dipaparkan dalam tulisan yang berjudul "Sejarah dan Perkembangan Pencak Silat Indonesia."

Menurut Andrian R. Nugraha (2010:7), pencak silat diperkirakan menyebar di kepulauan Nusantara mulai abad ke-7 Masehi. Dalam pengertian yang luas pencak silat telah diakui sebagai budaya suku Melayu, yaitu penduduk di sekitar pesisir Sumatra, Semenanjung Malaka, serta kelompok etnik yang menggunakan lingua franca melayu (bahasa pengantar melayu) berada di berbagai daerah sekitar pulau Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi dan daerah lain yang akhirnya berkembang sesuai suku dan ras tradisional mereka sendiri.

Andrian R. Nugraha (2010:5), berpendapat bahwa pencak silat adalah seni beladiri Asia berakar dari budaya Melayu yang dalam bahasa Minangkabau silat disebut silek. Selain di Indonesia pencak silat dikenal pula di Brunai Darusalam, Filipina Selatan, Malaysia (gayong), Singapura (cekak), dan Thailand (bersilat).

Amran SN (2010:4), berpendapat bahwa kebudayaan Minangkabau merupakan sebuah batang dari kebudayaan Melayu Nusantara yang secara khas dan spesifik pencak silat disebut silek Minangkabau. Merupakan kesatuan alam adat minangkabau dengan filsafat alam takambang jadi guru, jika diartikan secara menyeluruh digambarkan silek Minangkabau adalah pohon nan rimbun tentulah memiliki cabang ranting serta tunas. Kebudayaan minangkabau juga disebut kebudayaan melayu Minangkabau yang mendiami negara-negara seperti Malaysia (Johor, Trenggano, Negeri Sembilan, Malaka) Singapura, Brunei Darusalam, dan Indonesia (Aceh, Riau, Sunda, Banjar Jawa Bugis dan lain-lain).

Eddie M. Nalapraya (1995) dalam Amran SN (2010:7), menjelaskan dalam kertas kerjanya yang berjudul “ Pengamatan Semula Sejarah Silat dan Relevansinya pada Potensi Peningkatan Kecemerlangan Tamadud Melayu” yang dipaparkan dalam konvensi dunia persilatan dan pembangunan menjelang abad 21 pada tanggal 23 Desember 1995, di Sempena Festival Silat Nusantara II di Selangor Ehsan Malaysia berpendapat bahwa : Minangkabau adalah daerah sumber pencak silat terbesar dan diakui oleh dunia internasional dengan sebutan “ Minangkabau merupakan negeri ibu pencak silat”. Di wilayah Sumatra Barat terdapat 250 aliran pencak silat yang menjadi warisan media tradisional bagi penjabaran nilai luhur budaya Minangkabau berupa teknik dan kembangan bela diri sehingga terjadi keunikan, khas, etis, estetik, memiliki daya inspirasi, imajinatif, mulia, terpuji, sebagai sarana pembangkit nilai jati diri kemanusiaan yang dianggap mampu membangkitkan batang tarandam Sumatra Barat.

Amran SN (2010:8) berpendapat bahwa sumber terbesar pencak silat lainnya terdapat di Jawa Barat yang dikenal dengan aliran Cimande, disinyalir merupakan sumber asal dari aliran-aliran yang ada di Jawa Barat. Cimande dan Minangkabau sering disebut sebagai sumber dari segala aliran dasar pencak silat yang terdapat di Indonesia.

Selain itu penyebaran pencak silat juga banyak dipengaruhi oleh kaum ulama di nusantara kala itu. Catatan historis ini dinilai otentik dan masih dapat kita lihat sampai sekarang.

M. Hariwijaya, S.S., M.Si. (2007:1,2) menjelaskan bahwa pada tahun 30H atau 631M, Kalifah Usman bin Afan mengirim delegasi ke China berselang 20 tahun wafatnya Rasulullah SAW. Dalam perjalanan lautnya memakan waktu sampai dengan 4 tahun dan sempat singgah di kepulauan nusantara. Kemudian pada tahun 674M, dinasti Umayyah mendirikan pangkalan dagang di pantai barat Sumatra. Ini merupakan awal dari masuknya Islam di Indonesia, dimana Aceh adalah wilayah paling barat nusantara yang pertama kali menerima agama Islam. Di Aceh pula berdiri kesultanan atau kerajaan Islam pertama di Indonesia yaitu Kesultanan Perlak.

Endar Wismulyani (2008:55) berpendapat bahwa kesenian beladiri debus berkaitan erat dengan syiar agama Islam di Indonesia tepatnya di wilayah Banten yang mayoritas penduduknya memeluk agama Hindu dan Budha. Kemudian pada masa pemerintahan Sultan Ageng Tritayasa pada abad XVII Masehi (1651-1652) debus di fokuskan sebagai alat pembangkit semangat para pejuang dalam melawan penjajah Belanda.

Amran SN (2010:15) berpendapat bahwa pencak silat merupakan salah satu pengembang dari ajaran agama Islam. Seorang ulama bernama Syekh Burhanudin yang dikenal sangat cerdas dan kreatif sebagai penyebar agama Islam di bagian barat Sumatar Barat tepatnya di Minangkabau. Beliau tidak menggunakan kekerasan dalam menyiarkan agama Islam, tetapi menggunakan pendekatan persuasive dan edukatif dengan mengajarkan ilmu beladiri kepada anak-anak muda, kemudian

mengajarkan randai yang berisikan jurus-jurus silat dalam bentuk pagelaran. Setelah anak-anak muda tertarik dengan randai dan pencak silat, beliau mengajak mereka mengaji ilmu agama Islam di Surau yang didirikannya. Karena pencak silat itu dikaitkan dengan ajaran Islam, yang mempercayai kegaiban atau kebatinan, maka Syekh Burhanudin juga mengajarkan silat kebatinan pada murid-muridnya yang dianggap telah matang.

Andrian R.Nugraha (2010:9) pencak silat telah berkembang pesat selama abad ke-20 dan telah menjadi olahraga kompetisi dibawah penguasaan dan peraturan pencak silat (The internasional Pencak silat Federation/persekutuan Pencak Silat Antarbangsa). pencak silat juga telah dipromosikan oleh pesilat ke beberapa negara di lima benua dengan tujuan agar pencak silat menjadi olahraga olimpiade. Sebagai wujud dari kompetisi olahraga internasional, maka hanya anggota yang diakui pesilat dan diizinkan berpartisipasi pada kompetisi internasional, sehingga pada tahun 1986 untuk pertama kalinya diadakan kejuaraan dunia pencak silat di luar Asia bertempat di Wina, Austria. Pada tahun 2002 kali pertama pencak silat diperkenalkan sebagai bagian program pertunjukan di Asean Games di Busan Korea Selatan. Kejuaraan dunia terakhir diselenggarakan pada bulan desember tahun 2002 bertempat di Penang Malaysia. Hal di atas merupakan upaya para pecinta olah raga seni bela diri pecak silat agar dikenal dan terima masyarakat dunia.

2. Pengertian

Pencak silat secara Etimologi berasal dari 2 kata yaitu Pencak dan Silat. Istilah pencak sudah terkenal diwilayah Asia Tenggara sedangkan silat hanya dikenal di Indonesia. Kata pencak dan silat memiliki arti yang sama tetapi dalam perkembangannya, pencak lebih mengarah ke seni bela diri sedangkan silat lebih mengarah pada ajaran teknik beladiri atau pertarungan.

M.Atok Iskandar dkk (1992:11), menjelaskan bahwa, pencak silat adalah hasil budaya manusia untuk membela/mempertahankan existensi (kemandirian) dan integrasinya (manunggalnya) terhadap lingkungan hidup sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna peningkatan iman kepada Tuhan YME

Imam Koesoepangat dalam Sucipto (2001:26-28) berpendapat bahwa pencak adalah gerakan bela diri tanpa lawan, sedangkan silat sebagai beladiri yang tidak boleh dipertandingkan

PB IPSI dan BAKIN 1975 dalam Sucipto (2001:26-28) mengartikan sebagai berikut, Pencak Silat adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela, mempertahankan eksistensi (kemandiriannya) dan integritasnya (manunggal) terhadap lingkungan hidup/alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna peningkatan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Hasan Alwi (2008:1043) berpendapat bahwa pencak adalah keahlian dalam mempertahankan diri, dalam seni keahlian yang dimaksud

adalah gerakan tangkisan, hindaran, dan menyerang. Sedangkan Silat maknanya adalah olahraga yang didasarkan pada kegiatan menghindar, menyerang dan mempertahankan diri dengan atau tanpa senjata. Dapat disimpulkan bahwa pencak silat adalah suatu skill kepandaian dalam seni berkelahi yang didasarkan pada ketangkasan dalam menyerang, menghindar, dan membela diri baik dalam suatu pertandingan khusus atau dalam perkelahian sebenarnya.

3. Teknik Pencak Silat

Agung Nugroho (2000:78) dalam jurnal UNY Vol.4. (2008:4) berpendapat bahwa Pencak merupakan cabang yang sudah berkembang di berbagai sekolah tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi bahkan sudah masuk di instansi, teknik pencak silat terdiri dari atas : pukulan, tendangan dan jatuhan.

Rusli Lutan dalam Herman Tarigan (2003:23) berpendapat bahwa gerak dasar pencak silat terbagi menjadi 3 gerak dasar yaitu lokomotor (bergerak dan berpindah tempat), non lokomotor (bergerak tidak berpindah tempat) serta gerakan manipulatif. Pengertian gerakan dari gerak dasar pencak silat adalah suatu gerak terencana, terarah, terkoordinasi, dan terkendali yang mempunyai 4 aspek sebagai satu kesatuan. Aspek yang dimaksud adalah aspek mental, spriritual, aspek bela diri, aspek olahraga, dan aspek seni budaya.

Andrian Nugraha (2010:7), berpendapat bahwa kesenian randai dari Sumatra Barat memakai silek/silat sebagai unsur tarian dan dalam pencak silat sendiri memiliki 3 aspek utama yang terdapat di dalamnya yaitu : 1) Aspek Seni Budaya, diperlihatkan melalui bentuk seni tarian pencak silat dengan musik dan busana tradisional setempat, 2) Aspek beladiri, cenderung ditekankan pada aspek kemampuan teknis bela diri pencak silat menggunakan serangan dan elakan secara cepat dan tepat terhadap lawan, 3) Aspek olahraga, melibatkan aktifitas fisik dengan menyesuaikan pikiran dan olah tubuh dalam bentuk gerakan jurus.

Hal ini dapat direalisasikan pada pertandingan dan penampilan seni dalam bentuk demonstrasi jurus baik disajikan secara tunggal, ganda dan beregu.

Andrian Nugraha (2010:10) tingkatan kemahiran dalam mempelajari pencak silat ada 4 tahap yaitu : 1) Pemula, pesilat belajar semua tahap dasar seperti kuda-kuda, teknik tendangan, pukulan, tangkisa, elakan, bantingan, olah tubuh maupun rangkaian jurus dasar perguruan dan jurus standar IPSI, 2) Menengah, pesilat difokuskan pada aplikasi gerakan dasar, pemahaman dan variasi serangan. Bila pesilat mulai terlihat bakat minatnya, maka akan disalurkan sesuai cabang yang diampu, masuk pada kategori seni atukah kategori laga saat mengikuti kompetisi resmi, 3) Pelatih, pesilat sudah berhasil memiliki kemampuan yang matang berdasarkan pengalaman ditahap pemula dan menengah, kemudian akan melangkah ketahap berikutnya. Mereka akan diberikan

teknik-teknik beladiri perguruan yang hanya diberikan bagi seseorang yang dapat dipercaya dan mampu secara teknik maupun moral, karena teknik beladiri ini merupakan teknik tempur yang efektif dalam melumpuhkan dan mematikan lawan, 4) Pendekar, pada tahap ini pesilat telah diakui oleh para sesepuh perguruan, mereka akan mewarisi ilmu-ilmu rahasia tingkat tinggi dari perguruanannya.

Berikut teknik dasar pembelajaran pencak silat yang dijabarkan oleh Mujiono, Betari Dwi Zoelvia watie, Kurniawati (2016:73-80) adalah sebagai berikut :

a. Gerak Dasar Non Lokomotor pada Pencak Silat

1) Sikap Berdiri Tegak

Pandangan kedepan, bahu, dada dan perut rileks, mengambil nafas melalui hidung. Tumit rapat, telapak kaki membuat sudut 90^0 .



Gambar 2.1
Sikap berdiri tegak
(Sumber : PJOK kls. IV, 73)

2) Sikap Salam

Rentangkan kedua tangan keatas, pandangan ke atas, menjelang sikap berdoa, rapatkan kedua telapak tangan diatas kepala, turun di depan dada, kepala menunduk dan berdoa kepada Tuhan YME.



Gambar 2.2
Sikap salam
(Sumber : PJOK kls. IV, 74)

3) Sikap Berdiri Kang-kang

Merupakan sikap dasar untuk melangkah dan kuda-kuda dengan cara membuka kaki ke kiri dan kanan / loncatan kecil membentuk sikap kangkang.



Gambar 2.3
Sikap kang-kang
(Sumber : PJOK kls. IV,74)

4) Sikap Berdiri kuda-Kuda

a) Kuda-kuda depan

Salah satu kaki ke depan, berat badan bertumpu pada kaki depan, telapak kaki membentuk sudut 30^0 .



Gambar 2.4
Kuda-kuda depan
(Sumber : PJOK kls. IV, 74)

b) Kuda-kuda Belakang

Satu kaki berada didepan, berat badan bertumpu pada kaki belakang dengan telapak kaki membentuk sudut 30^0 .



Gambar 2.5
Kuda-kuda belakang
(Sumber : PJOK kls. IV, 74)

c) Kuda-kuda Tengah

Kedua kaki dibuka selebar bahu dengan berat badan bertumpu merata, kedua telapak kaki serong membentuk sudut 30^0 .



Gambar 2.6
Kuda-kuda tengah
(Sumber : PJOK kls. IV,75)

d) Kuda-kuda samping

Kedua kaki dibuka selebar bahu, berat badan bertumpu pada salah satu kaki yang menekuk, kedua telapak kaki



Gambar 2.7
Kuda-kuda samping
(Sumber : PJOK kls. IV,75)

membentuk sudut 30° .

5) Sikap Istirahat

Rentangkan kaki ke kiri samping, pergelangan tangan kiri dipegang tangan kanan, ibu jari melingkar. Kemudian dari sikap istirahat kesikap tegak, kaki kiri dirapatkan dengan kaki kanan. Sikap ini dilakukan ketika mendengar petunjuk dari guru.



Gambar 2.8
Sikap istirahat
(Sumber : PJOK kls. IV, 75)

6) Sikap Pasang

Arah pandangan lurus ke depan, kaki dibuka agak lebar, salah satu kaki di depan dan kedua lutut ditekuk berat badan terletak pada kaki belakang. Posisi kedua tangan melakukan sikap pasang di depan dada.

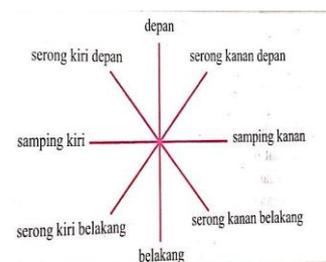


Gambar 2.9
Sikap pasang
(Sumber : PJOK kls. IV,75)

b. Gerak Dasar Loko Motor Pada Pencak Silat

1) Gerak Langkah

Gerak berpindah tempat (lokomotor) dalam pencak silat disebut gerak langkah. Arah langkah yang harus dipahami dalam beladiri pencak silat



Gambar 2.10
Gerak langkah
(Sumber : PJOK kls. IV, 77)

adalah arah dengan delapan penjuru mata angin untuk menempatkan posisi dalam serangan.

2) Melangkah/memindahkan pijakan kaki :

- a) Angkatan, melangkah dilakukan dalam 2 bentuk, yaitu angkatan tinggi dan rendah.



Gambar 2.11
Angkatan tinggi
(Sumber : PJOK kls. IV, 77)

(1) Angkatan tinggi

Satu kaki datar dengan paha, letakkan kaki sesuai arah tujuan.

(2) Angkatan rendah

Mengangkat biasa salah satu kaki, Letakkan kaki ketempat sesuai arah dan tujuan.



Gambar 2.12
Angkatan rendah
(Sumber : PJOK kls. IV, 77)

b) Geseran

Menggeser salah satu kaki, ujung jari kaki atau tumit masih menyentuh lantai sesuai dengan



Gambar 2.13
Geseran
(Sumber : PJOK kls IV,77)

c) Putaran

Mengangkat 1 telapak kaki ke depan memutar ke luar, kemudian kaki belakang jinjit.



Gambar 2.14
Putaran
(Sumber : PJOK kls. IV,78)

d) Lompatan

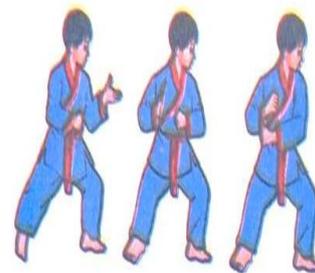
Dengan cara salah satu kaki melakukan tolakan disusul kaki lainnya, kaki yang satu mendarat diletakkan sesuai arah yang dituju dan disusul kaki lainnya, diusahakan mendapati posisi kaki yang kokoh.



Gambar 2.15
Lompatan
(Sumber : PJOK kls. IV, 78)

e) Loncatan

Dengan cara kedua kaki melakukan tolakan secara bersamaan, kemudian kedua kaki mendarat secara bersama-sama di tempat sesuai arah yang dituju untuk mendapatkan posisi kaki yang kokoh pula.



Gambar 2.16
Loncatan
(Sumber : PJOK kls. IV, 78)

f) Ingsutan

Dengan cara menggeser telapak kaki tanpa diangkat dari lantai dengan gerakan tumit, kemudian kedua telapak kaki bergeser sejajar ke arah luar dan dalam disertai kedua lutut ditekuk.



Gambar 2.17
Ingsutan
(Sumber : PJOK kls. IV, 78)

3) Bentuk atau pola langkah

Adalah gerakan pijakan kaki dari satu tempat ke tempat yang lain sebagai tumpuan mencari posisi paling menguntungkan. Bentuk pengembangan pola langkah yang berangkai diantaranya adalah pola langkah gergaji/zig-zag, ladam/hutuf U, segi tiga, segi empat dan huruf S

Teknik dasar Pukulan pencak silat adalah sebagai berikut :

a. Pukulan depan

Dengan cara posisi awal berdiri sikap kuda-kuda, salah satu kaki di depan dan yang lain di belakang pada posisi lurus. Salah satu tangan mengepal diluruskan kearah sasaran, tangan yang lain diteuk di depan dada dengan jari merapat.



Gambar 2.18
Pukulan depan
(Sumber : PJOK kls. IV, 79)

b. Pukulan samping

Dengan cara membuka kedua kaki selebar bahu, kemudian telapak tangan mengepal di depan dada dengan posisi menyilang, ayunkan tangan dengan kuat ke samping menggunakan punggung tangan kearah sasaran lawan.



Gambar 2.19
Pukulan samping
(Sumber : PJOK kls. IV, 79)

Teknik dasar Tendangan dalam pencak silat adalah :

a. Tendangan Lurus

Posisi berdiri dengan salah satu kaki sebagai tumpuan, kaki lain diangkat dengan lutut ditekuk untuk dihempaskan, tungkai bawah diluruskan arah sasaran. Menekuk satu tangan, tangan yang lain menutup tubuh bagian atas dan bawah.



Gambar 2.20
Tendangan lurus
(Sumber : PJOK kls. IV, 79)

b. Tendangan Jejak

Berdiri satu kaki sebagai tumpuan, angkat kaki lain dengan lutut ditekuk, tendangkan kaki ke arah lawan perkenaan pada telapak kaki, sedang posisi kedua tangan menutup tubuh bagian atas dan bawah.



Gambar 2.21
Tendangan jejak
(Sumber : buku PJOK kelas IV)

Teknik dasar Tangkisan Pencak Silat adalah sebagai berikut :

a. Tangkisan Kelit

Menangkis serangan lawan dengan telapak tangan bagian luar, arah gerakan tangkisan dari dalam ke arah luar atau sebaliknya.



Gambar 2.22
Tendangan jejak
(Sumber : PJOK kls. IV, 80)

b. Tangkisan Siku

Saat mendapat serangan dari lawan kemudian ditangkis menggunakan salah satu siku tangan, dengan siku yang ditekek/ditarik arah dada.



Gambar 2.23
Tendangan jejak
(Sumber : PJOK kls. IV, 80)

Andrian R. Nugraha (2010:9) berpendapat bahwa Padepokan dalam istilah Jawa adalah suatu kompleks perumahan dengan areal yang cukup luas, berfungsi sebagai sarana proses belajar mengajar seorang pendekar ketika menekuni ilmu beladiri pencak silat. Di Indonesia memiliki Padepokan Nasional Pencak Silat Seluruh Indonesia atau disingkat PNPSI yang terletak di Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Padepokan ini memiliki lahan seluas $\pm 5,2$ Hektar, luas bangunan 8.700m^2 dan luas jumlah selasar $\pm 5000\text{m}^2$. Padepokan ini diresmikan pada 20 April 1997 oleh presiden Soeharto. PNPSI ini berfungsi untuk : 1) Sebagai pusat informasi pendidikan, penyajian dan promosi berbagai hal yang menyangkut pencak silat, 2) Sebagai pusat berbagai kegiatan yang berhubungan dengan upaya pelestarian, pengembangan, penyebaran, dan peningkatan citra pencak silat serta nilai-nilainya, 3) Sebagai sarana untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan masyarakat pencak silat Indonesia, 4) Sebagai sarana untuk memper erat persahabatan diantara masyarakat pencak silat di berbagai negara, 5) Sebagai sarana untuk memasyarakatkan dua kode etik manusia pencak silat yakni Prasetya Pesilat Indonesia dan Ikrar Pesilat.

B. GIAT SMAN 1 GARUM BLITAR DALAM MELESTARIKAN DAN MENGEMBANGKAN PENCAK SILAT

1. Tujuan Penyelenggara

UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional dijelaskan bahwa, olahraga prestasi adalah olahraga yang membina mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga.

PP RI Nomor 17 Tahun 2007 tentang penyelenggaraan pekan dan kejuaraan dijelaskan bahwa, kejuaraan olahraga pelajar meliputi kejuaraan olahraga pelajar dan mahasiswa di tingkat kabupaten / kota, provinsi, wilayah dan nasional.

Adapun penyelenggara kejuaraan “SMANEGA CUP” ini adalah sebagai ajang kompetisi pencak silat yang ada di UPT Pendidikan tingkat SMP dan SMA se-Blitar Raya dengan tujuan :

- a. Sebagai media menjaga, melestarikan, dan mempromosikan pencak silat kepada masyarakat umum
- b. Menanamkan nilai sportifitas dalam suasana kompetisi yang sehat
- c. Meningkatkan motivasi dan minat terhadap olahraga pencak silat
- d. Menggali potensi atlet muda pencak silat Indonesia
- e. Ikut melestarikan budaya bangsa
- f. Melestarikan dan mengembangkan seni budaya asli Indonesia
- g. Memper erat persaudaraan antar anggota IPSI kabupaten Blitar

2. Kepanitiaan Sarana dan Prasarana

a. Kepanitiaan

Setiap penyelenggaraan pertandingan bersekala besar ataupun kecil membutuhkan pengelolaan yang sebaik mungkin meliputi tahap pelaksanaan, penilaian serta pelaporan. Dikutip dari laman <http://www.scribd.com/doc/1864708/Organisasi-pertandinganTM>, bahwa perencanaan penyelenggaraan pertandingan diawali dengan mendiskusikan susunan kepanitiaan sesuai dengan acara yang akan diselenggarakan meliputi: 1) Ketua pertandingan, 2) Wakil ketua pertandingan, 3) Sekretaris, 4) Bendahara, 5) Panitia Hakim (komisi disiplin), dan 6) Seksi-seksi.

b. Sarana dan Prasarana

Kamus Besar Indonesia (KBI) (2002:999,893), Sarana, adalah segala sesuatu (bisa berupa syarat atau upaya) yang dapat dipakai sebagai alat atau media dalam mencapai maksud dan tujuan, sedangkan Prasarana, adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pengembangan, proyek).

UU RI N0.3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional bahwa yang dimaksud prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan/atau penyelenggaraan olahraga. Sedangkan sarana olahraga adalah peralatan atau perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga.

Pada pasal 8 IPSI (2012:9,10) tentang perlengkapan pertandingan :

1) **Gelanggang pertandingan**

Dapat di lantai dan dilapisi matras dengan tebal maksimal 5cm, permukaan rata dan tidak memantul, boleh ditutup dengan alas yang tidak licin, berukuran 10 m x 10 m dengan warna dasar hijau terang dan garis berwarna putih sesuai dengan keperluannya, disediakan oleh komite pelaksana dengan penjelasan sebagai berikut :

a) Untuk kategori Tanding mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Gelanggang terdiri dari bidang gelanggang berbentuk segi 4 bujur sangkar dengan ukuran : 10 m x 10 m. Bidang tanding berbentuk lingkaran dalam bidang gelanggang dengan garis tengah 8 m. Batas gelanggang dan bidang tanding dibuat dengan garis putih selebar ± 5 cm ke arah luar. Pada tengah bidang tanding dibuat lingkaran dengan garis tengah 3 m, lebar garis 5 cm berwarna putih sebagai batas pemisah sesaat akan dimulai pertandingan.

Sudut pesilat adalah ruang pada sudut bujur sangkar gelanggang yang berhadapan yang dibatasi oleh bidang tanding terdiri atas sudut warna biru yang berada di sebelah ujung kanan meja ketua pertandingan, Sudut warna merah yang berada di arah diagonal sudut biru, Sudut berwarna putih yaitu kedua sudut lainnya sebagai sudut netral.

b) Untuk Kategori Tunggal, Ganda dan Regu mengikuti ketentuan sebagai berikut : gelanggang penampilan untuk ketiga kategori tersebut adalah bidang gelanggang dengan ukuran 10 m x 10 m.

2) **Perlengkapan Gelanggang**, terdiri dari :

- a) Meja dan kursi pertandingan,
- b) Meja dan kursi Wasit juri
- c) Formulir pertandingan dan alat tulis menulis
- d) Jam pertandingan, gong dan bel
- e) Lampu babak/alat lainnya untuk menentukan babak
- f) Lampu isyarat warna merah, biru, dan kuning untuk memeberikan isyarat yang diperlukan sesuai dengan proses pertandingan yang berlangsung
- g) Bendera kecil warna merah dan biru bertangkai masing-masing dengan ukuran 30 cm x 30 cm untuk juri tanding dan bendera warna kuning untuk pengamat waktu
- h) Papan informasi kategori tunggal, Ganda dan Regu
- i) Tempat senjata
- j) Papan nilai
- k) Timbangan, alat timbangan pada saat timbang awal sama dengan alat timbang pada saat timbang ulang. Alat timbang yang dipergunakan adalah alat timbang yang sudah ditera dan dinyatakan sah oleh delegasi teknik.

- l) Perlengkapan Pengeras Suara (sound system)
- m) Ember dan gelas plastic, kain pel, keset / keset kaki
- n) Alat perkam suara/gambar, operator dan perlengkapan (alat ini tidak merupakan alat bukti yang sah dalam menentukan kemenangan)
- o) Papan nama : Ketua Pertandingan, Dewan Wasit Juri, Sekretaris Pertandingan, Pengamat Waktu, Dokter Pertandingan, juri sesuai urutan (I s.d V). bila diperlukan istilah tersebut dapat diterjemahkan ke dalam bahasa lain yang dituliskan di bagian bawah scoring board digital
- p) Perlengkapan lain yang diperlukan antara lain, dalam keadaan tertentu (penonton terlalu ramai dan suara wasit tidak terdengar oleh pesilat) maka wasit menggunakan pengeras suara/pembesar suara (wireless).

3. Peserta

UU RI N0.3 Th 2005, tentang sistem keolahragaan nasional Bab I pasal 1 ayat 6 yang dimaksud peserta/pengolahraga adalah orang yang berolahraga dalam usaha mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial, sedang olahragawan atau atlet adalah pengolahraga yang mengikuti pelatihan secara teratur dan kejuaraan dengan penuh dedikasi untuk prestasi.

4. Aturan Pertandingan IPSI

- a. IPSI (2010:2), Bab I pasal 1 Kategori Pertandingan Pencak silat :

- 1) Kategori Tanding, menampilkan 2 orang pesilat dari kubu yang berbeda. Keduanya saling berhadapan menggunakan unsur pembelaan dan serangan yaitu menagkis/mengelak/menyerang pada sasaran dan menjatuhkan lawan menggunakan taktik dan teknik bertanding, ketahanan stamina dan semangat juang, menggunakan kaidah dan pola langkah yang memanfaatkan kekayaan teknik jurus, mendapatkan nilai terbanyak.
- 2) Kategori Tunggal, adalah kategori pertandingan pencak silat yang menampilkan seorang pesilat memperagakan kemahirannya dalam jurus tunggal baku secara benar, tepat dan mantap penuh penjiwaan dengan tangan kosong dan bersenjata serta tunduk kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk kategori ini.
- 3) Kategori Ganda, kategori pertandingan pencak silat yang menampilkan 2 orang pesilat dari kubu yang sama, memperagakan kemahiran dan kekayaan teknik jurus serang bela pencak silat yang dimiliki. Gerakan serang bela ditampilkan secara terencana, efektif, estetis, mantap dan logis dalam sejumlah rangkaian seri yang teratur, baik bertenaga dan cepat maupun dalam gerakan lambat penuh penjiwaan dengan tangan kosong dan dilanjutkan dengan bersenjata serta tunduk kepada ketentuanan peraturan yang berlaku untuk kategori ini.
- 4) Kategori Beregu, kategori pertandingan pencak silat yang menampilkan 3 orang pesilat dari kubu yang sama memperagakan

kemahirannya dalam Jurus regu baku secara benar, tepat, mantap, penuh penjiwaan dan kompak dengan tangan kosong serta tunduk kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk kategori ini.

b. IPSI (2010:3) Bab I pasal 2 Tentang penggolongan pertandingan dan ketentuan tentang umur serta berat badan baik putra maupun putri :

1) Penggolongan pertandingan pencak silat menurut umur dan jantina untuk semua kategori terdiri atas:

Pertandingan untuk Putri dan putra		
No	Golongan	Usia
1.	Usia Dini	Berumur di atas 9 Th-12 Th
2.	Praremaja	Berumur diatas 12 Th-14 Th
3.	Remaja	Berumur di atas 14 Th-17 Th
4.	Dewasa	Berumur di atas 17 Th-35 Th

2) Kebenaran tentang umur pesilat yang mengikuti pertandingan dibuktikan dengan akte kelahiran/ijazah/paspor

3) Umur pesilat harus sesuai dengan umur peserta (usia dini atau pra remaja atau remaja atau dewasa) dengan berpedoman ddengan umur yang bersangkutan pada waktu tanggal/hari pertama pertandingan dimulai, artinya pesilat pada tanggal/hari pertama dilaksanakan berumur tepat pada batas ketentuan umur minimal atau maksimal dari golongan yang diikuti. Umur yang menyalahi mengakibatkan pesilat dikenakan diskualifikasi dari pertandingan.

- 4) Pembagian kelas untuk berat badan hanya berlaku untuk kategori tanding yang dilakukan dengan penimbangan badan. Penimbangan pertama dilakukan sekurang-kurangnya 6 jam sebelum dimulainya pertandingan pertama dalam satu kejuaraan. Pada waktu penimbangan pesilat hanya menggunakan pakaian pencak silat yang kering tanpa sabuk, pelindung kemaluan dan pelindung sendi. Pada dasarnya penimbangan pertama dilakukan untuk menentukan kelas dan oleh karna tidak ada diskualifikasi pada penimbangan pertama. Bila berat badan pesilat melebihi atau kurang dari ketentuan berat badan yang diikutinya, pesilat yang bersangkutan diberi waktu 1 (satu) jam untuk menyesuaikan berat badannya. penimbangan kedua harus tetap dalam pakaian yang kering. Pesilat yang karena alasan yang sah tidak dapat memenuhi persyaratan penimbangan pertama, tetapi telah memenuhi persyaratan pendaftaran dapat diikutkan dalam undian dan masuk dalam jadwal pertandingan, tetap dapat mengikuti pertandingan bila memenuhi ketentuan dalam penimbangan ulang.
- 5) Penimbangan ulang dilakukan 15 (lima belas) menit sebelum pesilat yang bersangkutan mengikuti pertandingan sesuai jadwal yang ditentukan. Untuk timbang ulang pesilat baik putra ataupun putri pakaian pencak silat yang kering tanpa sabuk, pelindung kemaluan, dan pelindung sendi untuk semua kelas. Pesilat yang tidak dapat memenuhi ketentuan berat badan dalam penimbangan

ulang menurut kelas yang diikutinya, dikenakan sanksi diskualifikasi. Penimbangan harus disaksikan oleh petugas penimbangan dan atau anggota wasit juri yang ditugaskan untuk itu, serta oleh kedua official tim petugas penimbangan dan kedua official harus menandatangani formulir berat badan penimbangan ulang yang telah disediakan oleh panitia pelaksana.

- 6) Pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan kesehatan harus dilakukan oleh pesilat tanding dan T,G,R dilakukan sekurang-kurangnya 6 (enam) jam sebelum dimulainya pertandingan pertama dalam satu kejuaraan. Pesilat yang karena alasan yang tidak sah dapat mengikuti pemeriksaan kesehatan, tetapi telah memenuhi persyaratan pendaftaran dapat diikutkan dalam undian dan masuk dalam jadwal pertandingan, tetap dapat mengikuti pertandingan bila telah melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum pertandingan.
- c. IPSI (2010:4), Bab I Pasal 3 kategori dan kelas pertandingan untuk usia dini :

- 1) Tanding terdiri atas Tanding putra dan putri

No	Kelas	Berat Badan
1.	Kelas A	DI atas 26-27 Kg
2.	Kelas B	Di atas 27-28 Kg
3.	Kelas C	Di atas 28-29 Kg
4.	Kelas D	Di atas 29-30 Kg
5.	Kelas E	Di atas 30-31 Kg
6.	Kelas F	Di atas 31-32 Kg
7.	Kelas G	Di atas 32-33 Kg

- 2) Tunggal terdiri atas tunggal putra dan tunggal putri
 - 3) Ganda terdiri atas ganda putra dan ganda Putri
 - 4) Regu terdiri atas regu putra dan regu Putri
- d. IPSI (2010:5) Bab I Pasal 4 kategori kelas tanding untuk Pra-Remaja
- 1) Tanding terdiri atas tanding putra dan putri

No	Kelas	Berat Badan
1.	Kelas A	Di atas 28-30 Kg
2.	Kelas B	Di atas 30-32 Kg
3.	Kelas C	Di atas 32-34 Kg
4.	Kelas D	Di atas 34-36 Kg
5.	Kelas E	Di atas 36-38 Kg
6.	Kelas F	Di atas 38-40 Kg
7.	Kelas G	Di atas 40-42 Kg
8.	Kelas H	Di atas 42-44 Kg
9.	Kelas I	Di atas 44-46 Kg

- 2) Tunggal, Ganda, Regu seperti pembagian kelas untuk usia dini dengan penyesuaian pada umur peserta.
 - 3) Seluruh kategori Tunggal, Ganda, Regu dapat diikuti oleh seluruh pesilat sesuai dengan kelas golongan dan jantinya.
- e. IPSI 2010:6 Bab I Pasal 5 kategori kelas tanding untuk Remaja
- 1) Tanding terdiri atas tanding putra dan putri

No	Kelas	Berat Badan
1.	Kelas A	Di atas 39-42 Kg
2.	Kelas B	Di atas 42-45 Kg
3.	Kelas C	Di atas 45-48 Kg
4.	Kelas D	Di atas 48-51 Kg

No	Kelas	Berat Badan
5.	Kelas E	Di atas 51-54 Kg
6.	Kelas F	Di atas 54-57 Kg
7.	Kelas G	Di atas 57-60 Kg
8.	Kelas H	Di atas 60-63 Kg
9.	Kelas I	Di atas 63-66 Kg

2) Tunggal, Ganda, Regu seperti pembagian kelas untuk usia dini dengan penyesuaian pada umur peserta.

3) Seluruh kategori Tunggal, Ganda, Regu dapat diikuti oleh seluruh pesilat sesuai dengan kelas golongan dan jantinnnya.

f. IPSI (2010:7) Bab I Pasal 6, Kategori dan kelas pertandingan untuk Dewasa

1) Tanding terdiri atas tanding putra dan putri

No	Kelas	Tanding Putra	Tanding Putri
		Berat Badan	Berat Badan
1.	Kelas A	Di atas 45-50 Kg	Di atas 45-50 Kg
2.	Kelas B	Di atas 50-55 Kg	Di atas 50-55 Kg
3.	Kelas C	Di atas 55-60 Kg	Di atas 55-60 Kg
4.	Kelas D	Di atas 60-65 Kg	Di atas 60-65 Kg
5.	Kelas E	Di atas 65-70 Kg	Di atas 65-70 Kg
6.	Kelas F	Di atas 70-75 Kg	Di atas 70-75 Kg
7.	Kelas G	Di atas 75-80Kg	Di atas 75-80 Kg
8.	Kelas H	Di atas 80-85 Kg	
9.	Kelas I	Di atas 85-90 Kg	
10.	Kelas J	Di atas 90-95 Kg	
11.	Kelas Bebas	Di atas 95-110 Kg	
(khusus untuk pertandingan single event)			

- 2) Tunggal, Ganda, Regu seperti pembagian kelas untuk usia dini dengan penyesuaian pada umur peserta.
- 3) Seluruh kategori Tanding dapat diikuti oleh seluruh pesilat sesuai dengan kelas golongan dan jantannya.

5. Dampak Penyelenggaraan

Sesuai dengan ciri khas dari olahraga prestasi yang mengutamakan pencapaian hasil kejuaraan berupa rekor atau gelar juara maka tujuan utama perlombaan atau pertandingan ialah menentukan siapa yang terunggul atau yang terbaik. Bersamaan dengan hal itu ada tujuan pelengkap lainnya seperti tim pemandu bakat dan pengukuran hasil latihan sebagai penilaian yang menunjukkan perkembangan lebih baik berupa keterampilan, kemampuan fisik dan mental.

Hal ini diharapkan menjadi acuan atau tolak ukur para atlit dalam menghadapi even kejuaraan di jenjang berikutnya.

MUSPROF IPSI Jatim XII (2015:2), menyebutkan bahwa laporan pelaksanaan kerja Pengprof IPSI Jatim di samping sebagai laporan pertanggungjawaban, juga untuk memberikan gambaran atas seluruh kegiatan termasuk diantaranya hasil penyelenggaraan pertandingan yang sudah dilaksanakan dan diharapkan menjadi acuan langkah-langkah kerja di masa bakti berikutnya.

MUSPROF IPSI Jatim XII (2015:7) Program bidang teknik menyebutkan bahwa, prestasi optimal seorang pesilat tergantung pada 3 komponen dasar yang terdiri dari : 1) Pelatih pencak silat, merupakan

penunjang keberhasilan pesilat dalam meraih prestasi di mana seorang pelatih tersebut harus professional, memiliki wawasan luas, dan memiliki proram latihan yang jelas tepat dan akurat, 2) Pesilat, adalah personil sebagai pelaku peraih prestasi, 3) Wasit Juri Pencak Silat, adalah personil yang memimpin dan menilai suatu pertandingan pencak silat. Penentu kemenangan seorang pesilat sangat tergantung pada keputusan wasit serta nilai yang diberikan oleh juri. Untuk itu diperlukan wasit juri yang memahami dan menghayati serta melaksanakan semua peraturan atau ketentuan lain secara baik dan benar yang berhubungan dengan pencak silat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Maleong (2012:6) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian .yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistic yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata maupun bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat mengumpulkan data utamanya sendiri dan dapat pula dibantu orang lain.

2. Jenis Penelitian

Menggunakan penelitian diskriptif. Menurut Morissan (2016:37), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kondisi sosial agar mampu menghilangkan spekulasi dan penilaian yang muncul hanya karena kesan semata-mata.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut pendapat Ragin, Nagel & White (2004) dalam Morissan (22) mengatakan bahwa, riset kualitatif merupakan penelitian yang mendalam (in-depth) berorientasi pada kasus, termasuk studi kasus.

Dalam riset ini peneliti berupaya menemukan data secara terperinci dari kasus tertentu, seringkali dengan tujuan menemukan bagaimana sesuatu terjadi untuk membuat suatu fakta yang dapat dipahami dan sering kali tidak menekan pada suatu penarikan kesimpulan (generalisasi) atau tidak menekankan pada prediksi dari berbagai pola yang ditemukan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melihat perilaku dalam situasi yang sebenarnya tanpa ada rekayasa yang kadang terjadi pada penelitian.

C. Tahapan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahapan. Dengan didahului menemukan hal yang menarik untuk diteliti pada suatu objek, membuat surat perizinan agar dapat masuk dalam zona penelitian, mengumpulkan informasi disertai dengan dokumentasi baik berupa dokumen surat resmi ataupun catatan yang dianggap penting, wawancara langsung atau tidak langsung, video dan gambar pada lingkup obyek yang diteliti. Kemudian tahap terakhir memaparkan dalam bentuk informasi penelitian agar dapat digunakan sebagai acuan pada peneliti selanjutnya.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dilaksanakan pada UPT Pendidikan tingkat SMP dan SMA se-Blitar Raya yang menjadi peserta “SMANEGA CUP” dan di SMA Negeri 01 Garum sebagai penyelenggara yang beralamat di JL. Raya Bence Garum kabupaten Blitar.

2. Waktu penelitian (data diambil 1 thn sebelumnya)

No	Kegiatan	Bulan																							
		Mar-Apr				Mei-Jun				Jul-Agt				Sep-Okt				Nop-Des				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Rencana Pemilihan topik penelitian	■	■	■	■																				
2.	Bimbingan penentuan judul penelitian					■	■	■	■																
3.	Mencari sumber literature									■	■	■	■												
4.	Melakukan penelitian pendahuluan													■	■	■	■								
5.	Menulis proposal													■	■	■	■								
6.	Bimbingan proposal penelitian													■	■	■	■								
7.	Bimbingan instrument penelitian													■	■	■	■								
8.	Melakukan penelitian													■	■	■	■								
9.	Analisis data													■	■	■	■								
10.	Menulis laporan akhir penelitian																	■	■	■	■				
11.	Bimbingan laporan akhir																	■	■	■	■				
12.	Ujian akhir dan revisi																					■	■	■	■

E. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 172), mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga yaitu : 1) Person adalah sumber data berupa informan atau nara sumber, 2) Place yaitu sumber data berupa tempat, 3) Paper yaitu sumber data berupa simbol, huruf, angka, atau gambar. Maka data dalam penelitian ini adalah obyek atau lokasi penelitian, informasi dari wawancara, dokumen dalam bentuk piagam, lampiran SK, dan lain-lain.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Dezin (1978) dalam Michael Quin Pat (1991) yang diterjemahkan Budi Puspo Priyadi (2009:99), triangulasi metodologis adalah penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur dan dokumen.

Wawancara bisa bersifat langsung dan tidak langsung, terstruktur atau tidak terstruktur didokumentasikan dalam bentuk foto atau video. Pengamatan yaitu observasi pada obyek penelitian biasanya dalam bentuk tropi atau alat peraga yang dapat didokumentasikan dalam bentuk foto. Angket berisi pertanyaan yang berkenaan dengan materi penelitian. Daftar pertanyaan terstruktur dapat berupa kuisioner baik secara probability (semua berkesempatan), non probability (perwakilan), dan sistem (klaster, acak, Kuota). Sedangkan dokumen dapat berupa SK pembagian tugas kedinasan, nota kesepakatan kontrak, piagam penghargaan dan surat menyurat berharga lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1994) dalam Morissan (27) analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari 4 tahap yaitu 1. Reduksi data, 2. Peragaan data, 3. Penarikan kesimpulan, dan 4. Verifikasi data. Dalam hal ini peneliti berupaya dalam mengolah data dengan terlebih dahulu menyusun data yang diperolehnya secara kronologis, kemudian setiap kejadian diberi

kode untuk mengetahui nara sumbernya, setelah itu semua data disusun berdasar kategori sebagai misal berdasarkan teori yang sudah ada atau berdasar penelitian sebelumnya.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Maleong (2012:327) berpendapat bahwa, macam pemeriksaan keabsahan data antara lain dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, pemerisaan anggota, uraian rinci, auditing kebergantungan, dan audit kepastian.

Selanjutnya perlu juga dilakukan pengecekan dapat tidaknya ditransfer ke latar lain (*transfeability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependanbility*) dan dapatnya dikonfirmasi pada sumbernya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kabupaten Blitar. Diambil dari web <http://www.blitarkab.go.id> menyebutkan bahwa letak astronomis kabupaten Blitar berada pada $111,40^{\circ}$ - $112,10$ BT dan $7,58^{\circ}$ - $8,95^{\circ}$ LS, sedang letak geografis berada di pulau Jawa bagian timur dan berada di pesisir samudra Hindia. Luas kabupaten Blitar $1,589$ km², dengan jumlah penduduk 1.116 juta dari 22 kecamatan. Ibu kota kabupaten Blitar berada di kecamatan Kanigoro, sedang hari jadi kabupaten Blitar jatuh pada tanggal 5 Agustus 1324, dengan bupati pertama bernama Aryo Blitar. Adapun batas wilayah kabupaten Blitar adalah sebagai berikut : wilayah utara berbatasan dengan kabupaten Kediri, wilayah selatan samudra Indonesia, wilayah timur berbatasan dengan kabupaten Malang, dan wilayah barat berbatasan dengan kabupaten Tulungagung.



Gambar 4.1
Peta Kabupaten Blitar
(Sumber : petamantab.blogspot.com 2011)

Sentral penelitian yang dituju peneliti berada di kecamatan Garum yang memiliki luas wilayah 54,47 km², terdiri dari 5 desa, dan 4 kelurahan dengan jumlah penduduk 1.164 jiwa. Letak geografis kecamatan Garum di bagian utara berbatasan dengan kecamatan Gandusari, bagian selatan berbatasan dengan kecamatan Kanigoro, bagian barat berbatasan dengan kecamatan Sananwetan kota Blitar, bagian timur berbatasan dengan kecamatan Talun.



Gambar 4.2
Peta kecamatan Garum kabupaten Blitar
(Sumber : petamantab.blogspot.com 2011)

Sedangkan lokasi penelitian bertempat di SMAN 1 Garum yang beralamat di JL. Raya Bence, kelurahan Bence, kecamatan Garum, kode pos 66182.



Gambar 4.3
Peta lokasi SMAN 1 Garum
 (Sumber : petamantab.blogspot.com 2011)

1. Profil SMA Negeri 1 Garum



Gambar 4.4
Gapura pintu masuk SMAN 1 Garum
 (Sumber : petamantab.blogspot.com 2011)

Diambil dari laman web <http://kemendikbud.go.id>. SMAN 1 Garum memiliki perincian data sebagai berikut :

NPSN : 20514351

Naungan : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

No SK Pendirian : 0558/O/1984, tanggal : 1984-04-20

No SK Operasional : 188/O/2002, tanggal : 2002-10-28

File SK : 270108-731815-211536-24326027
-1491281142.PDF

Akreditasi : A, No : 599/BAN-SM/SK/2019, tgl : 09-07-2019

Fax/E-MAIL : 563825 sman-garum@yahoo.com

website : <http://sman1garum.sch.id>,

Luas Tanah : 10,950 m²

Jumlah robel : 30 kelas (robel kelas X, XI, XII, IPA dan IPS)

Jumlah PTK : 45 orang (42 PNS, 14 honorer)

Kurikulum : K-13 dengan penyelenggaraan sehari penuh/5 hari



Gambar 4.5
Halaman tengah & perkantoran SMAN 1 Garum
(Sumber : Dokumen pribadi 27.10.20)

2. Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Garum



Gambar 4.6
Mushola SMAN 1 Garum
(Sumber : Dokumen pribadi 27.10.20)



Gambar 4.7
Lapangan bola voli SMAN 1 Garum
(Sumber : Dokumen pribadi 27.10.20)



Gambar 4.8
Ruang kelas, lapangan basket SMAN 1 Garum
(Sumber : Dokumen pribadi 27.10.20)



Gambar 4.9
Fasilitas olahraga lain SMAN 1 Garum
(Sumber : Dokumen pribadi 27.10.20)

Dipilih sebagai lokasi penelitian karena dianggap mewakili lembaga pendidikan yang tiap tahun menyelenggarakan Seni Bela Diri Pencak Silat SMANEGA CUP tingkat pelajar SMP dan SMA di kabupaten Blitar, dalam rangka melestarikan dan mengembangkan budaya asli Indonesia.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pemaparan mengenai hasil penelitian telah dilakukan dan difokuskan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah dijelaskan di Bab I tentang pelaksanaan even SMANEGA CUP yang meliputi : 1. Kesiapan panitia SMANEGA CUP dalam menghadapi penyelenggaraan pertandingan, 2. Kesiapan peserta dalam mengikuti kejuaraan SMANEGA CUP, 3. Manfaat dan dampak prestasi yang dihasilkan bagi peserta SMANEGA CUP.

1. Kesiapan Panitia SMANEGA CUP dalam Menghadapi Penyelenggaraan Pertandingan

SMANEGA CUP pertama kali dilaksanakan bulan Desember 2006 dipelopori Drs. Sukono, M.Pd sebagai kepala sekolah SMAN 1 Garum. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka memperingati HUT SMAN 1 Garum yang jatuh pada tanggal 23 Januari 1984. Acara ini dibiayai oleh sekolah, alumni, dan biaya pendaftaran peserta. Hal ini dijelaskan oleh salah satu panitia SMANEGA CUP yaitu bapak Untung Priyono, S.Pd. Dalam wawancaranya sebagai berikut :

SMANEGA CUP diselenggarakan pertama kali bulan Desember 2006 dengan penanggung jawab pelaksana bapak Drs.Sukono, M.Pd selaku kepala sekolah SMA 1 Garum waktu itu. Sumber dana pelaksanaan diambil dari alumni yang bekerja di Jayapura, dana ekstrakurikuler, dan biaya pendaftaran peserta.

Petikan wawancara dengan panitia SMANEGA CUP, bapak Untung Priyono, S.Pd tanggal 27 Oktober 2020 (Kode : WI.Pnt..27.10.20)

Penyelenggaraan SMANEGA CUP yang pengondisiannya dibantu oleh Perguruan Setia Hati Teratai (PSHT) ini membutuhkan kerjasama tim untuk kesuksesannya. Mulai susunan panitia yang melibatkan PTK yang ada di SMAN 1 Garum, OSIS, dan siswa ekstrakurikuler pencak silat. Perizinan diperoleh dari Dinas Pendidikan, IPSI, Polres, dan Dinas Kesehatan selaku tim medis, sedangkan aparat pertandingan berasal dari IPSI kabupaten Blitar dibantu siswa ekskul pencak silat. Dalam hal ini SMAN 1 Garum hanya memiliki fasilitas tempat penyelenggaraan sedang untuk pengadaan sarana prasarana yang sesuai SOP diambil dari IPSI

kabupaten Blitar, Dinas Pendidikan, PSHT cabang Blitar, dan SMAN 3 kota Blitar. Berikut petikan wawancara dari panitia SMANEGA CUP :

SMANEGA CUP melibatkan siswa ekstrakurikuler pencak silat dan PTK di SMAN 1 Garum. Perizinan dari Dinas Pendidikan, IPSI kabupaten Blitar, Polres, dan Dinas Kesehatan sebagai tim medis. Aparat pertandingan diambil dari IPSI kabupaten Blitar dibantu siswa ekskul pencak silat. Pengadaan sarpras berasal dari IPSI kab. Blitar, PSHT cab. Blitar, SMAN 3 kota Blitar, dan Dinas Pendidikan kab. Blitar.

Petikan wawancara dengan bapak Untung Priyono, S.Pd tanggal 27 Oktober 2020 (Kode : W1.Pnt.27.10.20)

Ibu Dra. Endang Sri Pratiwi, M.Pd adalah Kepala Sekolah yang memiliki andil besar sebagai penanggung jawab pelaksanaan SMANEGA CUP di dua tahun terakhir yaitu tahun 2018 dan 2019. Pelaksanaan even tersebut dapat berjalan dengan lancar dan sukses sesuai jadwal yang telah ditentukan. Upacara pembukaan SMANEGA CUP dihadiri tamu undangan dari MUSPIDA, pengurus IPSI, KONI, Dinas Pendidikan tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Acara tersebut juga dimeriahkan dengan stan bazar produk unggulan hasil karya siswa-siswi SMAN 1 Garum.



*Gambar 4.10
Upacara Pembukaan SMANEGA CUP
(Sumber : dokumen pribadi 22.12.19)*



Gambar 4.11
Tamu undangan pembukaan SMANEGA CUP
(Sumber : dokumen pribadi 22.12.19)



Gambar 4.12
Atraksi pembukaan SMANEGA CUP
(Sumber : dokumen pribadi 22.12.19)



Gambar 4.13
Suasana pertandingan SMANEGA CUP
(Sumber : dokumen SMA 1 Garum Desember 2018)



Gambar 4.14
Suasana pertandingan SMANEGA CUP
(Sumber : dokumen pribadi 22.12.19)

Berikut adalah susunan panitia penyelenggara SMANEGA CUP yang dilaksanakan di tahun 2018 dan 2019.

TABEL 4.1 : Susunan Panitia SMANEGA CUP 2018/2019

NO	Nama	Jabatan/Seksi
1	Ketua Pelaksana	Febri Arif
2	Wakil Ketua Pelaksana	Abdulah Risqi. A
3	Sekretaris	M. Inggrit
4	Bendahara	Vika Meidina
5	Tim Acara	1. Cica sutantri (CO) 2. Latifan 3. I Gusti 4. Viki 5. Sofa
6	Tim Perlengkapan	1. Inderana Wahyu R (CO) 2. Alde Baran 3. Agung Nugroho 4. Kresno 5. Feri
7	Tim Humas	1. Cindy Dema S 2. Salsabila Azzara 3. Bagas
8	Tim Konsumsi	1. Zainul Arifin 2. Bastiana Depta 3. Ristiani Kusumadewi
9	Tim Keamanan	1. M. Reza Firmansa (CO) 2. Niki Agus Aditya
10	Tim Akomodasi	1. Ungkit Safuan (CO) 2. Wahyu
11	Tim Pertandingan	1. Pandu Ariya (CO) 2. Bagas 3. Amalia Faiqo

Mengingat SMANEGA CUP termasuk salah satu even besar, maka untuk memudahkan dalam mengikuti alur selama kegiatan berlangsung maka panitia penyelenggaraan SMANEGA CUP menjadwalkan aktivitas mulai dari awal sampai dengan akhir pelaksanaan. Hal ini cukup membantu para peserta, official, dan tamu pendamping untuk mengondisikan semua dengan baik. Berikut jadwal prosesi kegiatan pelaksanaan :

Tabel 4.2 : Jadwal Kegiatan Kejuaraan SMANEGA CUP 2018

No	Tanggal	Waktu	Acara	Tempat Pelasanaan
1	Sejak diterimanya proposal ini hingga tanggal 13 Desember 2018	-	Konfirmasi Peserta	Via Telepun/SMS ke call Center
2	13-12-2018	07.00-12.00	Pendaftaran Ulang Terakhir	Rumah sdr. Untung Priyono
3	15-12-2018	14.00-selesai	TM dan Undian	SMAN 1 Garum
4	16-12-2018	14.00-selesai	Refreshing Wasjur	Lap. basket SMAN 1 Garum
5	17-12-2018	07.30-11.30 13.00-17.00 19.00-selesai	Babak penyisihan Seni Tunggal Babak penyisihan Pertandingan Upacara Pembukaan	Lap. basket SMAN 1 Garum
6	17-19 Desember 2018	07.30-11.30 13.00-17.00 19.00-23.00	Babak penyisihan pertandingan	Lap. basket SMAN 1 Garum
7	20-12-2018	07.30-11.30 13.00-17.00 19.00-23.00	Babak semi final pertandingan	Lap. basket SMAN 1 Garum
8	21-12-2018	07.30-11.30 13.00-17.00	Babak penyisihan pertandingan Babak Final seni Tunggal	Lap. basket SMAN 1 Garum

Tabel 4.3 : Jadwal Kegiatan Kejuaraan SMANEGA CUP 2019

No	Tanggal	Waktu	Acara	Tempat Pelaksanaan
1	Sejak diterimanya proposal ini hingga tanggal 18 Desember 2019	-	Konfirmasi Peserta	Via Telepun/SMS ke call Center
2	18-12-2019	07.00-12.00	Pendaftaran Ulang Terakhir	Rumah sdr. Untung Priyono
3	20-12-2019	14.00-selesai	TM dan Undian	SMAN 1 Garum
4	21-12-2019	14.00-selesai	Refreshing Wasjur	Lap. basket SMAN 1 Garum
5	22-12-2019	07.30-11.30 13.00-17.00 19.00-selesai	Babak penyisihan Seni Tunggal Babak penyisihan Pertandingan Upacara Pembukaan	Lap. basket SMAN 1 Garum
6	22-25 Desember 2019	07.30-11.30 13.00-17.00 19.00-23.00	Babak penyisihan pertandingan	Lap. basket SMAN 1 Garum
7	26-12-2019	07.30-11.30 13.00-17.00 19.00-23.00	Babak semi final pertandingan	Lap. basket SMAN 1 Garum
8	27-12-2019	07.30-11.30 13.00-17.00	Babak penyisihan pertandingan Babak Final seni Tunggal	Lap. basket SMAN 1 Garum

Kategori Praremaja dan Remaja di even SMANEGA CUP yang diikuti oleh peserta SMP dan SMA adalah Tanding dan Seni. Kategori Seni terdiri dari tiga pilihan yaitu Seni Tunggal, Seni Ganda, dan Seni Regu. Berikut petikan wawancara dengan bapak Untung Priyono, S.Pd selaku panitia SMANEGA CUP mengenai kelas dan kategori yang dipertandingkan dan diperlombakan :

Even kejuaraan SMANEGA CUP dikuti oleh siswa tingkat SMP/Praremaja, dan SMA/Remaja kategori TGR (Tunggal, Ganda, Regu) dan Laga/Tanding

Petikan wawancara dengan Bapak Untung Priyono S.Pd, tanggal 27 Oktober 2020 (Kode : W1.Pnt.27.10.20)



Gambar 4.15

*Wawancara dengan bapak Untung Priyono, S.Pd salah satu panitia SMANEGA CUP
(Sumber : Dokumen pribadi 27.10.20)*

Di even SMANEGA CUP para peserta berkompetisi dengan sportif untuk memperebutkan gelar juara. Aparat pertandingan terdiri dari Ketua Pertandingan, Sekrearis Pertandingan, Timer, Nonser, Caraka, dan Wasit/Juri berasal dari siswa ekstrakurikuler pencak silat yang dibantu oleh IPSI kabupaten Blitar, dengan tim medis dari Dinas Kesehatan.



Gambar 4.16

*Sekretaris pertandingan even SMANEGA CUP
(Sumber : Dokumen pribadi Desember 2019)*



Gambar 4.17

*Tim medis dari Dinas Kesehatan kabupaten Blitar even SMANEGA CUP
(Sumber : Dokumen pribadi Desember 2019)*



Gambar 4.18

*Wasit Juri SMANEGA CUP
(Sumber : Dokumen pribadi Desember 2019)*

Dari jumlah pendaftar yang terus meningkat di setiap tahun membuat panitia harus menyusun jadwal pertandingan untuk mempermudah peserta dalam mengikuti alur pertandingan. Berikut jadwal pertandingan SMANEGA CUP tahun 2018 dan tahun 2019 :

Tabel 4.4 : Jadwal Umum SMANEGA CUP XIV 2018
Blitar, 17 – 23 Desember 2018

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
		Tgl. 17	Tgl. 18	Tgl. 19	Tgl. 20	Tg. 21
1.	08.00-12.00	FINAL TGR	Penyisihan Tanding 33	Penyisihan Tanding 48	Perempat Final 48	Final Tanding 20
		Penyisihan Tanding 5				
2.	13.00-17.00	Penyisihan Tanding 40	Penyisihan Tanding 53	Perempat Final 47	Semi Final Tanding 32	Final Tanding 8
3.	19.00-Selesai	UPACARA Pembukaan	Penyisihan Tanding 40	Perempat Final 36	Semi Final Tanding 24	
JUMLAH / HARI		45 Partai Tanding	126 Partai Tanding	131 Partai Tanding	104 Partai tanding	28 Partai Tanding
TOTAL PARTAI		434 PARTAI TANDING				

Tabel 4.5 : Jadwal Umum SMANEGA CUP XV 2019
Blitar, 22 – 27 Desember 2019

No	Waktu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu
		Tgl. 22	Tgl. 23	Tgl. 24	Tgl. 25
1.	08.00-12.00	Penyisihan Tanding 51	Penyisihan Tanding 49 100	Penyisihan Tanding 48 241	Penyisihan Tanding Semi Final Tanding 44 377
		Penyisihan TGR Final TGR	Penyisihan Tanding 49 149	Penyisihan Tanding 48 289	Semi Final Tanding Final Tanding 39 416
3.	19.00-Selesai	UPACARA Pembukaan	Penyisihan Tanding 44 193	Penyisihan Tanding 44 333	Final Tanding 24
JUMLAH/HARI		51 Partai Tanding	142 Partai Tanding	44 Partai Tanding	87 Partai Tanding
TOTAL PARTAI		420 PARTAI TANDING			

Berikut tabel kategori dan yang ikuti oleh peserta :

1. Kategori Praremaja

Tabel 4.6 : Kelas yang dipertandingkan SMANEGA CUP 2018/2019

Putra	Kelas	Putri
30-33Kg	Kelas A	30-33 Kg
Di atas 33-36 Kg	Kelas B	Di atas 33-36 Kg
Di atas 36-39 Kg	Kelas C	Di atas 36-39 Kg
Di atas 39-42 Kg	Kelas D	Di atas 39-42 Kg
Di atas 42-45 Kg	Kelas E	Di atas 42-45 Kg
Di atas 45-48 Kg	Kelas F	Di atas 45-48 Kg
Di atas 48 > Kg	Kelas Bebas	Di atas 48 > Kg
SENI TUNGGAL		
SENI GANDA		

2. Kategori Remaja

Tabel 4.7 : Kelas yang dipertandingkan SMANEGA CUP 2018/2019

Putra	Kelas	Putri
39-43Kg	Kelas A	30-33Kg
Di atas 43-47Kg	Kelas B	Di atas 33-36 Kg
Di atas 47-51Kg	Kelas C	Di atas 36-39 Kg
Di atas 51-55Kg	Kelas D	Di atas 39-42 Kg
Di atas 55-59Kg	Kelas E	Di atas 42-45 Kg
Di atas 59-63Kg	Kelas F	Di atas 45-48 Kg
Di atas 63-67Kg	Kelas G	Di atas 63-67 Kg
Di atas 67 > Kg	Kelas Bebas	Di atas 67 > Kg
SENI TUNGGAL		
SENI GANDA		

3. Untuk kategori beregu praremaja dan remaja digabung

Berikut petikan wawancara dengan beberapa peserta yang mengikuti SMANEGA CUP dari berbagai lembaga sekolah :

Saya mengikuti ekstrakurkuler pencak silat bertujuan untuk belajar beladiri dan mencari prestasi. Kelas yang saya ikuti di SMANEGA CUP adalah kelas D praremaja putri (Safira), Kelas yang saya ikuti di SMANEGA CUP adalah kelas F praremaja putri (Resifa)

***Petikan wawancara dengan sdr. Resifa dan Safira
SMPN 1 Garum, dan SMP 1 Nglegok tanggal 29 Oktober 2020
(Kode : W6. Safira, Resifa.29.10.20)***

Saya mengikuti ekstrakurkuler pencak silat bertujuan untuk belajar bela diri, menambah wawasan, dan mencari prestasi. Kelas yang saya ikuti di SMANEGA CUP adalah kategori Seni Tunggal dan Tanding kelas D remaja putri (Dian Okta), Kelas yang saya ikuti di SMANEGA CUP adalah kategori Seni Tunggal dan Tanding kelas A remaja putri (Lina Prakista)

***Petikan wawancara dengan sdr. Resifa dan Safira
SMP 3 Nglegok tanggal 29 Oktober 2020
(Kode : W7. Dian, Lina.29.10.20)***



Gambar 4.19
*Situasi pertandingan pencak silat SMANEGA CUP
(Sumber : Dokumen SMAN 1 Garum Desember 2018)*



Gambar 4.20
Situasi pertandingan pencak silat SMANEGA CUP
(Sumber : Dokumen pribadi 26.12.19)



Gambar 4.21
Penyerahan piagam kejuaraan SMANEGA CUP
(Sumber : dokumen SMAN 1 Garum Desember 2018)



Gambar 4.22
Penyerahan trofi kejuaraan SMANEGA CUP oleh ketua IPSI kab. Blitar
(Sumber : dokumen pribadi 22.12.19)



Gambar 4.23
Upacara penutupan SMANEGA CUP
(Sumber : dokumen pribadi 22.12.19)

Tahun 2020 di era kepemimpinan bapak Drs. Slamet, M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 1 Garum menjelaskan bahwa, pada bulan Desember 2020 untuk sementara even SMANEGA CUP tidak dapat diselenggarakan mengingat situasi pandemi COVID-19 yang telah melanda seluruh dunia termasuk Indonesia, akan diadakan kembali untuk memperingati HUT SMAN 1 Garum jika situasi pandemi covid-19 sudah berakhir. Beliau tetap mendukung kegiatan yang dianggap positif ini. Berikut petikan wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Garum :

SMANEGA CUP diadakan dalam rangka memperingati HUT SMAN 1 Garum. Jika situasi sudah kondusif dari pandemi covid-19 kedepan tetap mendukung pelaksanaan SMANEGA CUP untuk mendorong anak-anak dalam mengembangkan bakat minat sesuai dengan keinginannya, membentuk jiwa patriotisme, sekaligus melestarikan budaya asli Indonesia.

**Petikan wawancara dengan bapak Drs. Slamet, M.Pd,
 Kep.Sek SMAN 1 Garum, tanggal 03 Nopember 2020
 (Kode : W14. Kepsek SMANEGA.3.11.20)**



Gambar 4.24
Wawancara dengan KS SMAN 1 Garum bapak Drs. Slamet, M.Pd
(Sumber : Dokumen pribadi 03.11.20)

Dari pertanyaan penelitian nomor 1 yang ada di bab I dapat dijabarkan sebagai berikut :

Even SMANEGA CUP diselenggarakan pertama kali pada bulan Desember tahun 2006 dalam rangka memperingati hari ulang tahun SMAN 1 Garum kabupaten Blitar jatuh pada tanggal 23 Januari 1984 yang di pelopori kepala sekolah bapak Drs. Sukono, M.Pd. Tujuan diselenggarakannya even ini adalah untuk melestarikan dan mengembangkan olahraga yang merupakan seni budaya asli Indonesia. Dalam even SMANEGA CUP dibuka untuk praremaja dan remaja putra/putri tingkat SMP/SMA se-Jawa Timur di bawah kordinator PSHT. Kategori tanding praremaja terbuka kelas A sampai dengan F dan bebas di atas 48 Kg. Kategori remaja terbuka kelas A sampai dengan G dan kelas bebas di atas 67 Kg dan seni. Sedangkan untuk kategori seni terdapat seni

Tunggal, Ganda, dan Regu. Kepanitiaan SMANEGA CUP terdiri dari PTK, OSIS, dan siswa ekstrakurikuler pencak silat. Sumber dana diperoleh dari dana sekolah, alumni, dan biaya pendaftaran peserta. SMAN 1 Garum hanya memfasilitasi tempat penyelenggaraan dan kepanitiaan, untuk aparat pertandingan selain dari siswa/siswi ekskul pencak silat juga dibantu oleh tim IPSI kabupaten Blitar. Adapun untuk pengadaan perlengkapan, sarana, dan prasarana diambil dari Dinas Pendidikan, IPSI kabupaten Blitar, PSHT cabang Blitar, dan SMAN 3 kota. Di tahun 2020 untuk sementara even SMANEGA CUP ditiadakan karena pandemi Covid-19.

2. Kesiapan Peserta dalam Mengikuti Kejuaraan SMANEGA CUP

Even SMANEGA CUP yang diselenggarakan tiap tahun diminati peserta SmP dan SmA di wilayah luar/dalam kabupaten Blitar. Para peserta mengetahui even SMANEGA CUP setelah menerima proposal yang diedarkan oleh panitia ke lembaga sekolah mereka. Para peserta dapat mendaftar secara langsung atau melalui contact person yang telah disiapkan dengan batas tempo yang telah tercantum dalam proposal SMANEGA CUP.

Salah satu bentuk kesiapan lembaga sekolah dalam mengikuti berbagai kejuaraan bidang akademik maupun non akademik termasuk kategori bidang seni dan olahraga, lembaga sekolah telah menerbitkan SK pembagian tugas mengajar dan ekstrakurikuler setiap semester. Alokasi dana untuk mendukung kelancaran semua kegiatan

diantaranya mendatangkan pelatih dan pengadaan sarpras yang dibutuhkan termasuk ekstrakurikuler pencak silat agar memperoleh target kejuaraan maksimal maka pihak sekolah mengambil dari dana BOS dan iuran komite. Hal ini bertujuan agar para siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tertib dan lancar. Berikut petikan wawancara dengan Waka Kesiswaan SMPN 1 Garum yang merupakan salah satu peserta SMANEGA CUP :

kegiatan ekstra kurikuler seni bela diri pencak silat yang setiap semester selalu ada SK pembagian tugas mengajar dan di dalamnya terdapat pembinaan ekstrakurikulernya. Sumber dana dari BOS dan iuran komite karena untuk pencak silat dananya cukup besar sebab even yang diikuti cukup banyak.

***Petikan wawancara dengan bapak. Tjahya Wahyu D, S.Pd
Waka Kesiswaan tanggal 02 Nopember 2020
(Kode : W11.SMP1Garum.02.11.20)***



***Gambar 4.25
Wawancara dengan Waka SMPN 1 Garum
(Sumber : Dokumen pribadi 02.11.20)***

Untuk meningkatkan pembinaan dan pengembangan khususnya olahraga prestasi pencak silat tidak terlepas dari peran serta seorang pelatih dalam mempersiapkan diri mengikuti berbagai even kejuaraan. Pelatih harus mampu memotifasi atlet, memberikan strategi, teknik bela diri yang akurat, dan mampu memupuk mental dalam menghadapi lawan saat bertanding. Hal ini merupakan bekal penting yang diterima oleh atlet dari tangan dingin seorang pelatih agar mencapai target kejuaraan yang ditentukan. Untuk mengevaluasi hasil pembelajaran seorang pelatih mengadakan try out dengan mendaftarkan para atletnya mengikuti beberapa even pertandingan pencak silat termasuk SMANEGA CUP yang digunakan sebagai sarana memperoleh pengalaman bertanding dan mengukur tingkat kemampuan atlet dalam mempersiapkan even kejuaraan berikutnya atau even kejuaraan yang lebih tinggi. Disiplin dan niat yang bersungguh-sungguh dalam berlatih merupakan kunci sukses untuk mencapai target prestasi. Berikut petikan wawancara dengan salah satu pelatih yang siswanya menjadi peserta dalam even SMANEGA CUP :

Saya mengizinkan siswa mengikuti SMANEGA CUP dengan tujuan menambah jam terbang atau pengalaman bertanding agar dapat dievaluasi kekurangannya. Satu kata kunci yang membuat saya berhasil membina atlet dan menjadi juara adalah “disiplin” dan memotivasi siswa agar tidak bosan dalam latihan dengan memberikan penguatan lebih kepada niat total untuk berprestasi agar tidak setengah-setengah.

Petikan wawancara dengan pelatih ekskul SMPN 1 Nglegok, SMPN 3 Nglegok, dan SMP 1 Garum dengan bapak Budiono tanggal 29 Oktober 2020 (KodeW12.SMP3Nglegok.02.11.20).



Gambar 4.26

*Wawancara dengan bapak Budiono, pelatih ekstrakurikuler pencak silat PSHT
(Sumber : Dokumen pribadi 02.11.20)*

Berikut jadwal beberapa lembaga sekolah yang menjadi peserta SMNEGA CUP :

Tabel 4.8 : Jadwal Latihan Ekskul Pencak Silat Beberapa Peserta SMANEGA CUP

No	Lembaga	Hari	Tempat Latihan	Pukul	Sumber
1.	SMPN 3 Nglegok	Senin, Kamis	SMPN 3 Nglegok/Lk 1. Bence garum	14.00 s.d 16.00	KS dan Pelatih
2.	SMPN 1 Nglegok	Selasa, Jumat	SMPN 1 Nglegok/Lk 1. Bence garum	14.00 s.d 16.00	KS dan Pelatih
3.	SMPN 1 Garum	Rabu, Sabtu	SMPN 1 garum/Lk 1. Bence garum	14.00 s.d 16.00	KS dan Pelatih
4.	SMAN 1 Garum	Selasa, Kamis, Sabtu	SMAN 1 Garum/Gedung serbaguna kel. Bence	14.00 s.d 17.00	KS dan Pelatih
5.	SMPN 2, SMAN 1, SMKN 1 Kademnagan	Selasa, Kamis, Sabtu	SMKN 1 Kademnagan	14.00 s.d 17.00	Istri Pelatih

Latihan seni bela diri pencak silat diawali dengan berbaris, berdoa, pemanasan berupa lari mengelilingi lapangan, dan stretching gerakan statis/dinamis. Kemudian seluruh siswa mendengarkan motivasi atau penjelasan dari para pelatih, memperagakan teknik dasar bela diri baik berupa pasang, kuda-kuda, pukulan, tangkisan, tendangan, hindaran, dan jatuhan, dilanjutkan latihan peragaan tanding dan ada pula yang melakukan latihan di kategori seni. Setiap atlet atau siswa mempraktikkan aktifitas latihan sesuai dengan kemampuan bakat minat kategori yang mereka pilih dan miliki. Kompetensi atlet yang terasah dalam bentuk latihan menghadapi even kejuaraan tersebut tak luput dari hasil pengamatan dan evaluasi pelatih dilihat dari kecenderungan bakat atlet yang sesuai bidangnya.



Gambar 4.27
Tempat latihan ekskul pencak silat SMAN 1 Garum
(Sumber : Dokumen pribadi 27.10.20)



Gambar 4.28
Latihan teknik jatuhan kategori tanding
(Sumber : Dokumen pribadi 02.11.20)

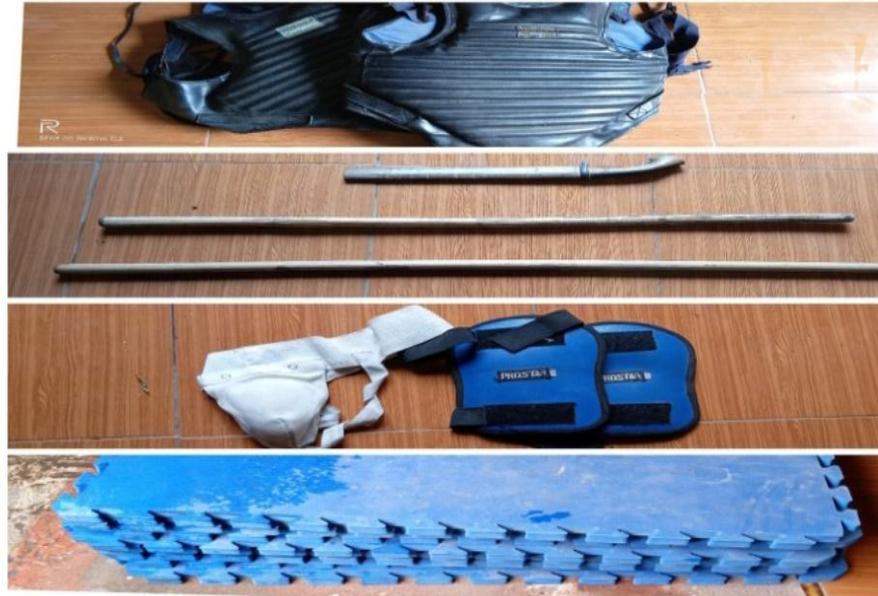


Gambar 4.29
Latihan kategori seni beregu
(Sumber : Dokumen pribadi 07.11.20)

Latihan pencak silat para peserta di nomor seni tunggal baku hanya membutuhkan alat berupa golok dan toya yang terbuat dari rotan. Atlet harus mampu menghafal 11 jurus, dengan 100 gerakan baku yang sudah di tentukan oleh IPSI, seni beregu terdiri atas 100 gerakan yang digabungkan menjadi 12 jurus tangan kosong, sedangkan seni ganda merupakan aplikasi dan kreasi teknik bela diri atau koreo yang dibuat

sendiri oleh peserta menjadi rangkaian serang bela sehingga terlihat sebuah pertarungan antara dua pesilat dengan tangan kosong dan menggunakan senjata. Senjata wajib yang ditampilkan dalam seni ganda adalah golok dan toya, sedangkan senjata pilihan bisa menggunakan clurit, trisula, sarung dan pecut. Semua rangkaian gerakan dalam seni ganda tidak ada pedoman khusus dari IPSI namun telah di skenario, tercatat dengan baik, dan catatan tersebut akan disetorkan pada ketua pertandingan pada saat peserta mengikuti kategori seni ganda. Semua tampilan kategori seni berdurasi 3 menit dengan batas maksimal 10 detik, jika lebih itu maka terjadi pengurangan nilai.

Pada nomor di kelas tanding faktor terpenting dalam mengurangi resiko cedera yang dialami atlet atau pesilat dibutuhkan peralatan dan perlengkapan yang dipakai harus memenuhi kualitas atau material sesuai standar yang ditentukan oleh IPSI. Sebelum mengikuti pertandingan yang sesungguhnya para peserta dalam berlatih harus melengkapi diri seperti *body protector*, *genital protector*, *peding*, dan *deker*. *Body protector* yang berguna untuk melindungi area dada, *genitale protector* untuk melindungi kemaluan, *deker* untuk melindungi area persendian, dan *peding* kaki untuk melindungi tulang kering. Sedangkan matras adalah sarana kelengkapan gelanggang pertandingan yang bertujuan untuk melindungi atlet ketika terjadi berbagai jatuhan.



Gambar 4.30

*Body protector, golok, toya, genital protector, peding, dan matras
(Sumber : Dokumen pribadi 02.11.20)*

Untuk latihan tendangan dilakukan secara berpasangan dan bergantian, yang berperan sebagai lawan memegang peaching sebagai perisai ketika tendangan menimpa pada tubuhnya. Pihak penyerang mengarahkan tendangan sesuai peaching yang ada di depannya. Alat ini selain berguna untuk atlet dalam menafsir pada bagian titik sasaran bergerak, dapat pula digunakan mengukur kekuatan tendangan antara lain tendangan lurus, tendangan sabit, tendangan T, dan tendangan jejak. Sedangkan untuk menempatkan titik sasaran tinggi rendahnya tendangan yang ingin dicapai para peserta pada saat latihan menggunakan samsak tinggi sebagai sasaran tidak bergerak terutama pada tendangan belakang. Sedangkan samsak pendek berguna untuk melatih kekuatan pukulan dengan sasaran tidak bergerak.



Gambar 4.31
Latihan ekskul pencak di gedung serbaguna kel. Bence
(Sumber : Dokumen pribadi 20.10.20)



Gambar 4.32
Samsak tinggi, samsak pendek, dumple, dan peaching
(Sumber : Dokumen pribadi 02.11.20)

Dalam berlatih kategori tanding para peserta menyesuaikan diri dengan berat badan yang dimiliki untuk memaksimalkan pengaplikasian materi latihan dalam mempersiapkan sebuah pertandingan. Berikut kategori dan kelas yang diikuti oleh peserta untuk Praremaja dan Remaja yang dipersiapkan selama latihan berlangsung :

Tabel 4.9 : Latihan Tanding Kategori Praremaja 2018/2019

Putra	Kelas	Putri
30-33Kg	Kelas A	30-33Kg
Di atas 33-36 Kg	Kelas B	Di atas 33-36 Kg
Di atas 36-39 Kg	Kelas C	Di atas 36-39 Kg
Di atas 39-42 Kg	Kelas D	Di atas 39-42 Kg
Di atas 42-45 Kg	Kelas E	Di atas 42-45 Kg
Di atas 45-48 Kg	Kelas F	Di atas 45-48 Kg
Di atas 48 > Kg	Kelas Bebas	Di atas 48 > Kg
SENI TUNGGAL		
SENI GANDA		

Tabel 4.10 : Latihan Tanding Kategori Remaja 2018/2019

Putra	Kelas	Putri
39-43Kg	Kelas A	30-33Kg
Di atas 43-47 Kg	Kelas B	Di atas 33-36 Kg
Di atas 47-51 Kg	Kelas C	Di atas 36-39 Kg
Di atas 51-55 Kg	Kelas D	Di atas 39-42 Kg
Di atas 55-59 Kg	Kelas E	Di atas 42-45 Kg
Di atas 59-63 Kg	Kelas F	Di atas 45-48 Kg
Di atas 63-67 Kg	Kelas G	Di atas 63-67 Kg
Di atas 67 > Kg	Kelas Bebas	Di atas 67 > Kg
SENI TUNGGAL		
SENI GANDA		

Dari keseluruhan peserta SMANEGA CUP tentunya memiliki naungan perguruan yang bertanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di lembaga sekolah maupun yayasan. Hal ini bertujuan memberikan wadah bagi lembaga sekolah yang memiliki ekstrakurikuler olah raga pencak silat untuk dapat memfasilitasi para siswa yang memiliki bakat prestasi di bidang olahraga pencak silat untuk menjadi pendekar muda sebagai generasi penerus dalam melestarikan seni bela diri asli Indonesia yang masih bersetatus pelajar. Berikut data perguruan pencak silat anggota IPSI yang ada di kabupaten Blitar :

Tabel 4.11 : Perguruan Pencak Silat IPSI kabupaten Blitar

No	Perguruan	Alamat	Telpun	Jml anggota
1.	PORSIGAL	Jl. Bakung 29 Udanawu	081335972485	5000 Jiwa
2.	SETIA HATI TERATE	Perum Kenari Blok H 11 Blitar	082141916329	12.000 Jiwa
3.	TAPAK SUCI	Jl.Cokro aminito 3 Blitar	08113647962	1500 jiwa
4.	PERISAI DIRI	Jl. Penataran tawang Sari garum	081337646055	500 jiwa
5.	PAGAR NUSA	Jl. Masjid 22 Kota Blitar	081556574999	4500 Jiwa
6.	PERSINAS ASAD	Jl. Pancasila 17 sukosewu gandusari	085736554287	5300 Jiwa
7.	PANDAN ALAS	Jl. Pramuka Kota Blitar	08563556269	1200 Jiwa
8.	CEMPAKA PUTIH	Jl. Gajah Mada Wonodadi	085748816590	500 Jiwa
9.	PERGURUAN KAROMAH	Jl. Soekarno Hatta 1 Pagerwojo	081333656788	300 Jiwa
10.	PERS.RASA TUNGGAL	Kromasan Wlingi Blitar	081333304007	200 Jiwa
11.	IKS KERA SAKTI	Dsn Pakel Kanigoro	085656599871	3000 Jiwa
12.	SATYA MANIKAM	Jl.Gajah Mada No.49 Wlingi Blitar	085250765299	250 Jiwa
13.	MERPATI PUTIH	Jl. Kamboja Srengat Blitar	085649138287	150 Jiwa
14.	PENCAK ORGANISASI	Ds Wonorejo Srengat Blitar	085607544079	Jiwa
15.	PERGURUAN PANDAWA	SMAN Kesamben	83834540062	Jiwa

Pengadaan ekstrakurikuler pencak silat dalam nuangan berbagai perguruan bertujuan menggali potensi dan mencari bakat atlet. Berikut data perguruan yang menaungi ekstrakurukuler peserta SMANEGA CUP.

Tabel 4.12 : Perguruan pembina ekstrakurikuler peserta SMANEGA CUP di Blitar Raya

No	Lembaga Sekolah	Perguruan Pencak Silat Pembina Ekskul	Sumber
1.	SMP, SMA AL-Hikmah Bence Garum	PERISAI DIRI	Pengurus Perguruan Perisai Diri
2.	MTS Olak Alen Selorejo		
3.	SDI Perwanida Blitar		
4.	SMP Pondok Pesantren Kanigoro		
5.	MI Pondok Pesantren Resabombo Doko		
6.	Yayasan Dahlan Ikhsan	PERSINAS ASAD	Pengurus Perguruan Persinas ASAD
7.	SMP Muhammadiyah 1 JL. Gilisilat Blitar	TAPAK SUCI	Pengurus Perguruan Tapak Suci
8.	SMP Muhammadiyah 2 JL. Ir Soekarno Blitar		
9.	SMA Muhammadiyah 1 JL. Cokro Aminoto Blitar		
10.	SMK Muhammadiyah 1 JL. Ir Soekarno		
11.	MTS Maarif Udanawu	PORSIGAL	Anggota Perguruan PORSIGAL
12.	MTS Muslim Pancasila		
13.	SMPN 1 Kademangan	Perguruan Setia Hati Teratai/PSHT	Pelatih dan pengurus Perguruan Setia Hati Teratai (PSHT)
14.	SMPN 2 Kademangan		
15.	SMAN 1 Kademangan		
16.	SMKN 1 Kademangan		
17.	SMKN 1 Bakung		
18.	SMKN 1 Panggungrejo		
19.	MTsN Darusalam		
20.	SMPN 1 Nglegok		
21.	SMPN 3 Nglegok		
22.	SMPN 1 Garum		
23.	SMPN 2 Garum		
24.	SMAN 1 Garum		
25.	SMAN 1 Talun		
26.	SMAN 1 Gandusari		
27.	SMPN 1 Srengat		
28.	SMPN 2 Srengat		
29.	SMPN 2 Ponggok		
30.	SMPN 1 Udanawu		
31.	SMPN 1 Selopuro		

Dari berbagai informasi dan data yang diperoleh peneliti mendapatkan masukan sebagai referensi acuan dalam penelitian yang berorientasikan pelestarian, pembinaan dan pengembangan olahraga pencak silat yang ada di kabupaten Blitar. Berikut eksistensi dari berbagai perguruan yang mampu menjalin kerjasama dengan dunia pendidikan yang menjadi peserta SMANEGA CUP :



Gambar 4.33
Peserta SMANEGA CUP dari perguruan Tapak Suci
(Sumber : pengurus perguruan 2018)



Gambar 4.34
Peserta SMANEGA CUP dari perguruan Tapak Suci
(Sumber : pengurus perguruan januari 2019)



Gambar 4.35
Peserta SMANEGA CUP dari perguruan Perisai Diri
(Sumber : pengurus perguruan 2018)



Gambar 4.36
Peserta SMANEGA CUP dari perguruan Perisai Diri
(Sumber : pengurus perguruan 2019)



Gambar 4.37
Peserta SMANEGA CUP dari Persinas ASAD
(Sumber : pengurus perguruan 2018)



Gambar 4.38
Peserta SMANEGA CUP dari Persinas ASAD
(Sumber : pengurus perguruan 2019)



Gambar 4.39
Peserta SMANEGA CUP dari PORSIGAL
(Sumber : pengurus perguruan 2018)



Gambar 4.40
Peserta SMANEGA CUP dari PORSIGAL
(Sumber : pengurus perguruan 24 Nopember 2019)



Gambar 4.41
Peserta SMANEGA CUP dari PSHT
(Sumber : Dokumen pribadi 02.11.18)



Gambar 4.42
Peserta SMANEGA CUP dari PSHT
(Sumber : Dokumen pribadi 02.11.20)

Penyelenggaraan pertandingan pencak silat di SMANEGA CUP dilakukan berdasarkan rasa persaudaraan dan jiwa satria dengan menggunakan unsur beladiri, seni, dan olahraga pencak silat yang menjunjung tinggi “Prasetya Pesilat Indonesia” serta sesuai dengan ketentuan kategori yang diatur dalam pertandingan dan dikondisikan oleh pelaksana teknis pertandingan yang sah menurut AD/ART IPSI.

Berdasarkan pertanyaan penelitian nomor 2 di bab I dapat dijabarkan sebagai berikut bahwa :

Semua lembaga sekolah telah menerbitkan SK pembagian tugas mengajar dan ekstrakurikuler tiap semester termasuk seni bela diri pencak silat. Alokasi dana diambil dari BOS dan iuran komite. Para peserta SMANEGA CUP mendaftarkan diri setelah menerima proposal yang diedarkan panitia ke lembaga-lembaga sekolah. Mereka berlatih dengan giat di kategori tanding dan seni sesuai jadwal yang ditentukan dan dipandu pelatih/pembina dengan fasilitas sarana dan prasarana yang ada. Perguruan pencak silat yang membina ekstrakurikuler di lembaga sekolah yang menjadi peserta SMANEGA CUP semua sudah terdaftar di IPSI kabupaten Blitar.

3. Manfaat dan Dampak Prestasi yang Dihasilkan oleh Peserta SMANEGA CUP

Even pertandingan SMANEGA CUP untuk praremaja dan remaja tingkat pelajar SMP/SMA memberikan dampak kemajuan prestasi yang signifikan terhadap atlet yang pernah mengikutinya. SMANEGA CUP adalah salah satu wadah tepat dalam upaya melestarikan dan mengembangkan seni beladiri pencak silat yang terdapat di kabupaten Blitar. Kejuaraan ini dianggap setara dengan even pertandingan pencak silat tingkat Jawa Timur karena diikuti oleh kurang lebih sekitar 700 peserta. Hal ini menjadi tolak ukur uji coba

kemampuan atau pengalaman bertanding atlet dalam mengikuti kejuaraan pelajar di even lainnya. Prestasi yang telah diperoleh di even SMANEGA CUP memberikan kebanggaan tersendiri bagi peserta, orang tua, perguruan, dan lembaga sekolahnya. Berikut petikan wawancara dengan salah satu atlet pemenang SMANEGA CUP yang sekarang menjadi salah satu atlet IPSI kabupaten Blitar dengan Afies Barerra Syaifillah dalam wawancara di bawah ini :

Ketika masih kecil saya mendapat dorongan dari orang tua untuk mengikuti SMANEGA CUP, selain itu saya pernah mengikuti kejurprov remaja juara I, popda juara I, porprov juara II, dengan menjadi atlit IPSI sangat membanggakan bagi saya karena bisa membanggakan nama kabupaten, nama kedua orang tua, dan nama perguruan. Keinginan selanjutnya saya ingin mengikuti SEAGAME dan ASEAN GAME untuk membanggakan nama Indonesia.

Petikan wawancara dengan atlet yang pernah menjuarai SMANEGA CUP dengan Afies Barerra Syaifillah tanggal 1 Nopember 2020 (KodeW110.Atllet IPSI.01.11.20).



Gambar 4.43
Wawancara dengan atlet IPSI kab. Blitar
(Sumber : Dokumen pribadi 27.11.20)

Atlet yang pernah menjuarai SMANEGA CUP cukup berbicara di even pertandingan pencak silat antar pelajar lain baik intern Blitar Raya maupun di institusi atau wilayah lain seperti even SSC Malang, IAIN Cup Tulungagung, Bupati Cup Tulungagung, UNESA Cup, Piala Gubernur di Magetan, POPDA, PORPROV, KEJURPORPROV, dan even Kejurnas di Banda Aceh. Berikut daftar beberapa atlet yang menjuarai SMANEGA CUP dan mejuarai di even lain :

Tabel 4.13 : Daftar Atlet Berprestasi di SMANEGA CUP dan Even Lain

No	NAMA	ASAL SEKOLA	KEJUARAAN SMANEGA CUP	KEJUARAAN LAIN
1.	Afies Barerra Syaifillah	SMP Islam Hasanudin	1. Juara II Kelas E Pra Remaja Putra 2014	1. Juara I AKB Cup, Kelas E PraRemaja Putra Blitar 2015
		SMAN 1 Kesamben	2. Juara I kelas C Remaja Putra 2017	2. Juara I /Piala Gubernur, Kelas B Putra, Magetan 2016
			3. Juara I kelas B Dewasa Putra 2019	3. Juara I Kejur Prov, Kelas B Putra Surabaya 2016
		Yayasan Dahlan Ikhsan		4. Juara II POPDA , Kelas B Putra Surabaya 2016
				5. Juara I SSC, Kelas C Remaja Putra Malang 2017
				6. Juara I Kejur Prov, Kelas E Remaja Putra Jatim 2018
				7. Juara II POR Prov, Kelas E Remaja Putra Jatim 2019
				8. Juara II Bupati Cup Tulungagung, Kelas B Putra Dewasa Tulungagung 2019

No	NAMA	ASAL SEKOLA	KEJUARAAN SMANEGA CUP	KEJUARAAN LAIN
				9. Juara II Pesilat terbaik Putra Bupati Cup Tulungagung, 2019
2.	Aprilia Avita Irmasari	SMAN 1 Garum	1. Juara I/ Kelas B Remaja Putri 2019	1. Juara I SMADA Championship Kelas B Remaja Putri, Karesidenan Kediri 2019
			2. Juara II Seni Tunggal Baku, Remaja Putri 2019	2. Juara III Unair Cup tingkat nasional, kelas C Remaja Putri, Surabaya 2019
3.	Dean Okta Triana	SMP 3 Nglegok	1. Juara I kelas C Remaja Putri 2018	1. Bupati Cup Juara I Kelas C Remaja Putri 2018
			2. Juara I Seni Tunggal Remaja Putri 2019	2. Kartini Cup Juara I Kelas C Remaja Putri 2018
			3. Juara I Kelas D Remaja Putri 2019	3. IAIN CUP Juara I Kelas D Remaja Putri 2020
4.	Lina Prakista	SMP 3 Nglegok	1. Juara I Kelas A Remaja Putri 2019	1. Juara I O2SN kab. Blitar Tunggal putri 2017
				2. Juara I Kartini Cup tanding A putri, Blitar 2017
				3. Juara I Bupati Cup Kelas A Remaja Putri, 2019
5.	Luqman Hadi Prabowo	SMAN 1 Kesamben	1. Juara I Kelas B Remaja Putra 2018	1. Juara III Bayangkara Cup tanding F pra Remaja putra 2016
				2. Juara III PORPROV Jatim tanding D Remaja Putra 2019

No	NAMA	ASAL SEKOLA	KEJUARAAN SMANEGA CUP	KEJUARAAN LAIN
				3. Juara I O2SN kab. Blitar tanding F putra 2019
				4. Juara I O2SN Jatim tanding F putra, 2019
6.	Resifa Dewi Maretia	SMP 1 Garum	1. Juara II Kelas F Pra Remaja Putri 2019	1. Juara II FORSMA Cup tanding F praremaja putri, 2019
7.	Safira Dwi Agustin	SMP 1 Nglegok	1. Juara II Kelas D pra Remaja Putri 2019	1. Juara II Kapolres Cup Blitar Kelas D Pra Remaja Putri 2019
				2. Juara I IAIN Cup Tulungagung Kelas D Pra Remaja Putri 2020
8.	Ungkit safuan	SMAN 1 Garum	1. Juara I Seni Ganda Remaja Putra 2018	1. Bupati Cup Blitar
			2. Juara II Seni Tunggal Remaja Putra 2018	2. SMADA CUP sekarisidenan Kediri
9.	Vince Anggy Fadila	SMPN 3 Ponggok	1. Juara II Kelas C Remaja Putri 2018	1. Juara II O2SN Kab Blitar KELAS C Remaja Putri 2017
		SMAN 1 Srengat		2. Juara III Kejur Prov di Lamongan 06.10.2018
				3. Juara I UNESA Cup Kelas C Putri, 30.12.2018
				4. Juara III IAIN Cup Tulungagung Kelas A Dewasa Putri, 13.01.2019
				5. Juara III Kejurnas Dispora, Banda Aceh, 04.09.2019

Di masa pandemi Covid-19 para atlet IPSI kabupaten Blitar tetap mengadakan latihan dua kali dalam satu minggu sejak tanggal 7 September 2020 untuk mempersiapkan PORPROV 2021 yang didampingi pelatih masing-masing nomor yaitu tanding dan seni. Untuk menjadi atlet IPSI seleksi pelaksanaannya dengan melihat track record piagam kejuaraan yang dimiliki oleh atlet. Mereka cenderung memiliki piagam kejuaraan diperoleh dari kelas dan kategori apa saja, termasuk piagam kejuaraan yang diperoleh dari SMANEGA CUP juga turut dipertimbangkan. Berikut investigasi wawancara dengan salah satu pengurus IPSI kabupaten Blitar :

Pelaksanaan TC atlet IPSI kabupaten blitar yang dipersiapkan untuk PORPROV tahun 2021 sudah dimulai tanggal 7 September tahun 2020. Jadwal latihan setiap hari sabtu dan minggu pukul tiga sore hingga pukul lima sampai setengah enam (15.00-17.00) bertempat di gedung kelurahan Bence yang merupakan pusat pelatihan IPSI. Atlet yang dipersiapkan untuk PORPROV sebanyak 22 ditambah 2 untuk atlet cadangan diambil yang terbaik. Dengan mengikuti semua nomor dari tunggal, ganda, regu dan tanding lengkap. Seleksi PORPROV 2021 diambil track record atlet dari piagam-piagam yang diperoleh, kejuaran-kejuaraan yang diperoleh diambil yang terbanyak dan even yang dianggap paling tinggi misalnya IPSI CUP, SMANEGA CUP, SMAGA, SMANTA OPEN atau menjuarai pertandingan di kota lain. Atlet kejuaraan dari SMANEGA CUP cukup dipertimbangkan untuk masuk seleksi IPSI menghadapi PORPROV 2021 karna atlet yang ikut SMANEGA CUP, dianggap sudah menyamai/melebihi seleksi di tingkat provinsi karena jumlah pesertanya tahun 2019 itu mencapai lebih dari 700 atlet yang lingkupnya tidak hanya di Blitar Raya namun ada yang dari Lamongan, Madiun, dan Tulungagung.

Petikan wawancara dengan pengurus IPSI kab. Blitar bapak bpk. Tjahya Wahyu Djatmiko, S.Pd, 27 Oktober 2020 (KodeW10.SMP3Nglegok.27.11.20)



Gambar 4.44
Wawancara dengan pengurus IPSI kab. Blitar
(Sumber : Dokumen pribadi 27.11.20)

Even POPDA dan PORPROV sedianya akan diselenggarakan pada tahun 2021 namun di masa pandemi Covid-19 akhirnya diundur tahun 2022, walaupun demikian atlet IPSI kabupaten blitar tetap semangat dalam berlatih sesuai program jangka panjang dengan jadwal latihan dua hari dalam seminggu dilaksanakan setiap hari sabtu dan minggu sesuai program dari KONI. Berikut kutipan wawancara dengan salah satu pelatih IPSI kabupaten Blitar, Imam Syafi'i :

Program latihan jangka panjang dengan jadwal latihan dua hari dalam seminggu dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Minggu sesuai program dari KONI. Target kejuaraan PORPROV minimal satu emas untuk kategori tanding dan minimal 1 perunggu untuk kategori seni, sedangkan untuk POPDA dengan target tiga emas. Tim PORPROV terdiri atas 24 atlet, kategori tanding ada 10 atlet, seni 12 atlet dan 2 cadangan.

Petikan wawancara dengan pelatih IPSI kab. Blitar, Mas Imam Syafi i S.Pd, tanggal 07 Nopember 2020 (KodeW17.IPSI Kab.Pl. imam.07.11.20).

Tabel 4.14 : Jadwal Latihan Atlet IPSI kab. Blitar

No	Lembaga	Hari	Tempat Latihan	Pukul	Sumber
1.	IPSI Kab. Blitar	Sabtu, minggu	Pusat Latihan IPSI gedung serbaguna kelurahan Bence Garum	15.00 s.d 17.00	Pengurus IPSI kab. Blitar



Gambar 4.45

Latihan fisik atlet IPSI kab. Blitar jelang Popda dan Porprov
(Sumber : Dokumen pribadi 03.02.20)



Gambar 4.46

Motifasi ketua IPSI kab. Blitar kepada atlet Popda dan Porprov
(Sumber : Dokumen pribadi 03.02.20)



Gambar 4.47
Latihan fisik atlet IPSI kab. Blitar jelang Popda dan Porprov
(Sumber : Dokumen pribadi 27.11.20)



Gambar 4.48
Latihan IPSI kab. Blitar jelang Popda dan Porprov
(Sumber : Dokumen pribadi 27.11.20)

Berdasarkan pertanyaan penelitian nomor 3 yang ada di bab I dapat dipaparkan sebagai berikut :

Even SMANEGA CUP yang diselenggarakan SMAN 1 Garum kabupaten Blitar memiliki pengaruh dan dampak yang luar biasa terhadap atlet dalam mempersiapkan kejuaraan yang lebih tinggi, karena even ini dianggap

setara dengan even tingkat Jawa Timur lainnya yang diikuti sekitar 700 pendekar berstatus pelajar tingkat SMP/SMA. Para peserta pemenang SMANEGA CUP rata-rata mereka juga menjuarai di even pertandingan lain baik di dalam atau di luar wilayah kabupaten Blitar yang termasuk level lebih atas seperti IAIN CUP Tulungagung, UNESA CUP Surabaya, SSC Malang dan lain-lain. Pemenang SMANEGA CUP juga termasuk peyumbang terbesar menjadi atlet IPSI kabupaten Blitar. Di masa pandemi Covid-19 IPSI kabupaten Blitar tetap melaksanakan latihan sesuai anjuran KONI kabupaten Blitar dengan jadwal dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu setiap hari Sabtu dan Minggu untuk mempersiapkan PORPROV 2021 yang mungkin pelaksanaannya akan ditunda dan akan disenggarakan tahun 2022.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Panitia Pelaksana SMANEGA CUP
 - a. SMANEGA CUP pertama kali diselenggarakan pada bulan Desember tahun 2006 untuk memperingati HUT SMAN 1 Garum yang dipelopori bapak Drs. Sukono, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Garum dengan sumber dana diperoleh dari alumni, dana ekstrakurikuler, dan biaya pendaftaran peserta.
 - b. Susunan kepanitiaan SMANEGA CUP terdiri atas pengurus OSIS, siswa ekskul pencak silat, dan PTK SMAN 1 Garum.
 - c. Kejuaraan SMANEGA CUP untuk praremaja dan remaja tingkat SMP/SMA dengan kategori tanding dan seni, aparat pertandingan berasal dari siswa ekstrakurikuler pencaksilat dengan Wasit/Juri dari IPSI Kabupaten Blitar.
 - d. Pihak SMAN 1 Garum hanya memfasilitasi tempat penyelenggaraan, untuk pengadaan sarpas berasal dari Dinas Pendidikan, IPSI, PSHT cabang Blitar, dan SMAN 3 kota Blitar.

- e. Bulan Desember di tahun 2020 even SMANEGA CUP tidak diselenggarakan mengingat adanya pandemi covid-19 yang telah melanda dunia termasuk Indonesia.

2. Peserta SMANEGA CUP

- a. Dalam rangka mempersiapkan SMANEGA CUP lembaga sekolah telah menerbitkan SK pembagian tugas mengajar tiap semester dan mencatumkan semua ekstrakurikuler beserta Pembina/pelatihnya, adapun alokasi dana dari BOS dan iuran Komite untuk penyediaan akomodasi, sarana, dan prasarana.
- b. Pelatih memiliki program latihan dan target kejuaraan.
- c. Sarana prasarana yang standar sangat dibutuhkan pada saat latihan.
- d. Para peserta atau atlet berlatih sesuai kategori dan kelas yang dipertandingkan.
- e. Para peserta untuk melaksanakan latihan ekstrakurikuler berada dalam naungan beberapa perguruan pencak silat.

3. Dampak Prestasi dari Even SMANEGA CUP

- a. Even SMANEGA CUP untuk Praremaja dan Remaja tingkat SMP/SMA dapat menjadi sarana untuk mengembangkan dan melestarikan seni budaya beladiri pencak silat di kabupaten Blitar.
- b. Para peserta memiliki banyak pengalaman bertanding dari even SMANEGA CUP karena jumlah pertandingan yang disajikan cukup

banyak (420-434 pertandingan) hal ini cukup menarik dan dapat menjadi tolak ukur pada even pertandingan berikutnya atau even yang lebih atas.

- c. IPSI kabupaten Blitar dalam mempersiapkan PORPROV 2002 penyeleksiannya mengambil dari kepemilikan piagam kejuaraan termasuk yang diperoleh dari kejuaraan SMANEGA CUP.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, pelaksanaan even SMANEGA CUP kian bertambah baik dan lebih tertata, mengingat even ini rutin diselenggarakan setiap tahun. Dari pelaksanaan pertama kali tahun 2006 sampai dengan tahun 2019 sudah tercatat melaksanakan 13 kali penyelenggaraan, ini membuktikan bahwa SMAN 1 Garum bekerja sama dengan perguruan pencak silat Setia Hati Teratai (PSHT) dan juga panitia di dalamnya sangat berpengalaman dalam mengkondisikan suatu even kejuaraan pencak silat untuk pelajar tingkat SMP dan SMA di kabupaten Blitar. Sejauh ini selain SMANEGA CUP hanya terdapat 1 lembaga sekolah di kabupaten Blitar yang menyelenggarakan even serupa tahun 2019 yaitu SMANTA OPEN diselenggarakan oleh SMAN 1 Talun.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, tidak dapat dipungkiri bahwa even pertandingan pencak silat SMANEGA CUP yang diselenggarakan di SMAN 1 Garum

kabupaten Blitar memberikan banyak pengalaman bertanding secara mental terhadap atlet atau pendekar pelajar SMP dan SMA. Tentunya dengan pengalaman bertanding para peserta rata-rata mereka lebih siap dalam menghadapi even pertandingan pencak silat berikutnya yang bersifat setara atau lebih atas di banding SMANEGA CUP, hal ini cukup menjadi catatan dan tolak ukur bagi lembaga sekolah lain yang ingin mengadakan even serupa untuk penyelenggaraan yang lebih eksklusif.

C. Saran-saran

1. Untuk SMAN 1 Garum

Even SMANEGA CUP merupakan even pertandingan seni bela diri pencak silat tingkat pelajar yang tertua di kabupaten Blitar. Kompetisi ini memiliki pengaruh besar terhadap pengembangan prestasi olahraga pencak silat di kalangan pelajar SMP/SMA dan sebagai wadah para pendekar muda untuk memperoleh pengalaman bertanding. Maka SMAN 1 Garum dalam hal positif ini perlu tetap menyelenggarakan even SMANEGA CUP tiap tahun dengan meningkatkan pelayanan yang lebih baik terhadap peserta untuk mencetak atlet berprestasi pada cabang seni bela diri pencak silat dalam rangka melestarikan dan mempertahankan budaya asli Indonesia.

2. Untuk Para Peserta Even SMANEGA CUP

Even SMANEGA CUP Merupakan kompetisi pertandingan olahraga pencak silat untuk pelajar praremaja dan remaja SMP/SMA yang

diselenggarakan oleh SMAN 1 Garum kabupaten Blitar. Hal ini merupakan salah satu kesempatan untuk memperoleh pengalaman bertanding, menggali potensi, dan sarana mencari bakat alami olahraga pencak silat yang ada di kabupaten blitar. Untuk itu bagi para peserta supaya mempersiapkan diri dengan baik dengan berlatih sungguh-sungguh dan menjunjung tinggi sportifitas dalam mengikuti pertandingan pencak silat sesuai nomor dan kelas yang diikuti agar memperoleh target kejuaraan yang maksimal.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada para peneliti selanjutnya yang tertarik dengan prestasi cabang olahraga seni beladiri pencak silat untuk melakukan penelitian pada IPSI yang beranggotakan berbagai perguruan pencak silat dimungkinkan konsisten proaktif dalam membina serta mengembangkan seni bela diri pencak silat/salah satu anggota IPSI.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian R. Nugraha. Cetakan 1, 2010. ISBN : 978-602-8155-12-0 *Mengenal Aneka Cabang Olahraga.*
- Amran SN : 2010. ISBN. 978.979.3436.37.1
"Menguak Rumpun Pencak Silat Minangkabau " Penerbit Pt. Sutra Benra Perkasa
- Endar Wismulyani, 2008. ISBN 978-979-662-349-5 " *Jejak Islam di Nusantara* " Penerbit Cempaka Putih
- Jorpres, 2008. ISSN 0216-4493 " *Jurnal Olah Raga Prestasi* " UNY
- Kementerian pemuda dan olahraga 2010 Rencana strategik kementerian pemuda dan olahraga tahun 2010-2014. Jakarta : kementerian pemuda dan olahraga RI
- Michael Quinn Patton 1991, Penerjemah Drs. Budi Puspo Priyadi, M. Hum Cetakan I Desember 2006, Cetakan II Januari 2009. ISBN : 979-2458-91-3 " *Metode Evaluasi Kualitatif* " Penerbit Pustaka Pelajar
- Morissan 2016, edisi pertama 2012. ISBN : 978.602.8730.99.0 " *Metode Penelitian Survei* " Penerbit Kencana
- Maleong, L.J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung Remaja Rosdakarya. Nunung Yuli Eti 2009. Kode File IP4_SPNAD_PPD09 " *Selayang Pandang Nagroeaceh Darusalam* " penerbit Intan Pariwara
- Mahyuzar, dkk 2006. ISBN 979-3351-38-1 " *Atlas Tematik* " Penerbit PT Anak Saleh Pratama
- M. Hariwijaya, S.S., M.Si 2007. ISBN 978-979-1409-34-6 " *Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia* " Penerbit Pustaka Intan Madani
- Nunung Yuli Eti 2009. Kode File IP4_SPNAD_PPD09 " *Selayang Pandang Nagroeaceh Darusalam* " penerbit Intan Pariwara
- Mujiono, Betari Dwi Zoelviawatie, Kurniawati. 2016. ISBN : 978-602-379-074-6 dan 978-602-379-078-4 " *PPD09 "Penjar Orkes SD/MI Kelas IV* " penerbit Putra Nugraha Sentosa
- PP RI nomor 18 tahun 2007 tentang pendanaan keolahragaan.

UU RI N0.3 Th 2005 Tentang system keolahragaan nasional

Peraturan pertandingan IPSI 2012

SukmaAji. Cetakan 1, 2016. ISBN : 978-602-73649-8-1”*Buku Olahraga Paling Lengkap*” Penerbit Ilmu

Sucipto 2009. ISBN : 978-979-045-686-0 “
Perkembangan Masyarakat pada Masa Kerajaan Hindu dan Buda”
Penerbit Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Prof.Dr. Achma Paturusi, Drs, S.Sos.M.Ker. Cetakan Oktober 2012. ISBN. 978-979-098-047-1 : “*Manajemen Pendidikan Jasmanid an Olahraga*”
penerbit Rineka Cipta

UU Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional

PP Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007
tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN

- 1 : Kartu Bimbingan Skripsi
- 2 : Sertifikat Bebas Plagiasi
- 3 : Surat Pengantar/izin Penelitian dari UNP
- 4 : Surat Pengantar/izin Penelitian Cab.Din. Blitar
- 5 : Surat Izin dari Kepala Sekolah
- 6 : Surat Rekom Ketua IPSI
- 7 : Contoh Quisioner Narasumber (A s.d G)
- 8 : Contoh SK Pembagian Tugas Mengajar
- 9 : Contoh undangan SMANEGA CUP
- 10 : Contoh Proposal SMANEGA CUP
- 11 : SK Pengurus IPSI Kab. Blitar
- 12 : Contoh Piagam Peserta SMANEGA dan Even Lain
- 13 : Contoh Sertifikat Pelatih Silat di Ekskul
- 14 : Contoh Sertifikat Pelatih Silat di IPSI



PERSETUJUAN BAWA :

BERITA ACARA KEMAJUAN PEMBIMBINGAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA

: NURHANIFA

PM

: 19.101.090.136

Jur./Prodi

: ILMU KESEHATAN & SAINS / PENJASKES

alamat Rumah

: DARUNGAN, KADEMANGAN, BLITAR

alamat email

: nurhanifa1978@gmail.com

Telp. / HP

: 085 736 554 287

DOSEN PEMBIMBING I

: Dr. SLAMET JUMAIDI, M.Pd

alamat Rumah

: KAB. NGANJUK

alamat email

: 081 234 340 85

Telp. / HP.

DOSEN PEMBIMBING II

: WING PRASETYA K, M.Pd

alamat Rumah

: KAB. BLITAR

alamat email

: 082 245 309 922

Telp. / HP.

TUJUAN KTI

: MENINGKATKAN KEMAMPUAN DAN PRESTASI

MAHASISWA SMAN 1 GARUM BLITAR DALAM MELESTARIKAN DAN

MENGEMBANGKAN SENI BELA DIRI PENCAK SILAT

TRADISIONAL DAN DAMPAK PRESTASI PERIODE TAHUN 2018-2020

Periode Bimbingan (Sesuai SK Rektor)

: 2020 / 2021

Jadwal Bimbingan

	Hari	Pukul	Tempat / Ruang
Pembimbing I			
Pembimbing II			

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1	30-3-20		Pengajuan Judul	g
2	17-4-20	BAB I	Pengajuan BAB I	g
3	16-7-20	BAB I	Revisi BAB I	g
4	5-8-20	BAB II, III	Pengajuan BAB II, III	g
5	8-10-20	BAB II, III	Revisi BAB II, III	g
6	15-10-20	Sempro	Ujian Proposal	g
7	9-11-20	BAB IV	Pengajuan BAB IV	g
8	19-11-20	BAB IV	Revisi BAB IV	g
9	3-12-20	BAB V	Pengajuan BAB V	g
10	21-12-20	BAB V	Revisi BAB V	g
11	01-02-21		ACC UJIAN	g

Pembimbing II

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1	20-4-20	BAB I	latar belakang masalah	WJ
2	20-7-20	BAB I	Penguat data awal	WJ
3	10-8-20	BAB I	Rumusan masalah	WJ
4	12-10-20	BAB I	Sesuaikan buku Pedoman KTI	WJ
5	19-10-20	BAB II	Perkuat teori ttg. menej. Pertambangan	WJ
6	26-10-20	BAB II	Penulisan sesuaikan buku KTI	WJ
7	5-11-20	BAB III	Penulisan tabel, gambar sesuaikan ped. KTI	WJ
8	12-11-20	BAB IV & V	Dok. penelitian dilengkapi diskripsi	WJ
9	23-11-20		Kesesuaian daft. Pustaka thd. isi	WJ
10	3-12-20		ACC UJIAN	WJ

Mengetahui,
Kaprosdi

Kediri, _____
Mahasiswa Ybs.

Dr. SLAMET JUNAIDI, MPA
NIDN 501566201

MURHAMIFA



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
PENDIDIKAN JASMANI
UNIT PENJAMIN MUTU (UPM)
Jl. KH Achmad Dahlan No 76 Kediri
Telp: (0354) 771576 Website: www.unpkediri.ac.id

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

No: 019/pjm-penjas/UN-Kd/I/2021

Diberikan kepada:

Nama : **NURHANIFA**
NPM : **19.1.01.09.0136**
Program Studi : **PENDIDIKAN JASMANI**
Judul Skripsi : **GIAT SMAN 1 GARUM BLITAR DALAM MELESTARIKAN DAN MENGEMBANGKAN SENI BELA DIRI PENCAK SILAT BERDAMPAK PRESTASI PERIODE TAHUN 2018-2020**

Naskah skripsi yang disusun sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Unit Penjamin Mutu (UPM) Program Studi Pendidikan Jasmani.



Moh. Nurkholis, S.Pd., M.Or.
Penjamin Mutu
NIDN 0725048802



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 19%

Date: Monday, January 25, 2021

Statistics: 2971 words Plagiarized / 15598 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Olahraga merupakan kegiatan yang menyenangkan, selain sebagai kegiatan rekreasi olahraga membuat badan manusia menjadi sehat dan bugar. Namun sebagian orang merasa tidak sempat untuk melaksanakan aktivitas olah raga yang mungkin disebabkan kesibukan berupa tugas atau pekerjaan lain. Banyak berbagai jenis olahraga yang dapat dilakukan dari yang ringan sampai yang berat, mulai dengan sarana sederhana sampai yang lengkap, atau bahkan tanpa memerlukan peralatan khusus, seperti lari pagi dan senam kesegaran jasmani.

Sementara itu ada beberapa olahraga yang memerlukan peralatan khusus seperti golf, panahan, tenis lapangan dan lain-lain. Beberapa jenis olahraga identik dengan kegiatan seorang laki-laki dan beberapa cabang lain identik dengan kegiatan perempuan. Misalnya adalah sepakbola yang sering dianggap sebagai olahraga kaum laki-laki walaupun para perempuan juga gemar bermain sepakbola. Sebenarnya semua cabang olah raga tidak mengenal pembeda jenis kelamin dan usia, kerana sesuai dengan kekuatan tubuh, stamina, hobi dan minat masing-masing pelaku olahraga.

Sedang di dunia pendidikan mengenal istilah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dimana merupakan bagian dari pendidikan umum yang bertujuan agar anak tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Achmad Paturisi (2012:1) berpendapat bahwa hakekat pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik (jasmani) dan olahraga untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individual baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Sedangkan menurut Kementerian Pemuda dan Olahraga (2010:20), Pembangunan olahraga mencakup tiga hal, yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi.



Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI Kediri

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)

Alamat: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112) Telp.(0354) 771576, Fax. 771576
Website: <http://lp2m.unpkediri.ac.id>, Email: lemlit@unpkediri.ac.id; lemlit.unpkediri@gmail.com

Nomor : 18876.07/LPPM.UN PGRI Kd/X/2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Melakukan Penelitian

23 Oktober 2020

Kepada Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan wilayah Blitar Cabang Dinas Pendidikan Jatim
di : JL. Sultan Agung No.66 Kota Blitar

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri:

NAMA : NURHANIFA
NPM : 19.1.01.09.0136
FAK - PRODI : FKIP-Penjaskesrek
Maksud : Ijin melakukan penelitian untuk penulisan Skripsi
JUDUL :

**Giat SMAN 1 Garum Blitar dalam Melestarikan dan Mengembangkan Seni Bela Diri Pencak
Silat Berdampak KOSN Periode tahun 2018-2020**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuannya untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mendapatkan data-data penelitian pada lembaga yang bapak/ibu/sdr. pimpin sebagai bahan penulisan Skripsi Program Sarjana (S1).

Ketua
Sekretaris LPPM,
Dr. Aan Nurfahrudianto, M.Pd
NIDN./0724077901

Tembusan :
1. Kaprodi
2. Dosen Pembimbing 1 dan 2

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Nusantara PGRI Kediri





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH BLITAR
(KABUPATEN BLITAR - KOTA BLITAR)**
Jl. Sultan Agung No. 66 e-mail : cabdinblitar@gmail.com
Telp. 0342 – 8173838 Kode Pos 66131
BLITAR

Nomor : 420/1369/101.6.11/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Blitar, 27 Oktober 2020
Kepada
Yth. Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM)
di -

TEMPAT

Menindaklanjuti surat dari Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Nomor : 18876.07/LPPM.UN PGRI Kd/X/2020 Tanggal 23 Oktober 2020 perihal Permohonan Ijin Melakukan Penelitian, An :

Nama : **NURHANIFA**
NPM : 19.1.01.09.0136
Alamat : Ds. Darungan 001/004 Kec. Kademangan
Kabupaten Blitar
Waktu : 27 Oktober s.d 31 Desember 2020
Perihal : Penelitian
Judul : Giat SMAN 1 Garum Blitar Dalam Melestarikan dan Mengembangkan Seni Bela Diri Pencak Silat Berdampak KOSN Periode Tahun 2018-2020
Lokasi : SMA Negeri 1 Garum

pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan ijin terkait kegiatan Penelitian yang akan dilakukan tersebut, **dengan catatan** :

- Tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar, ketertiban dan kedisiplinan;
- Mentaati peraturan yang berlaku;
- Tidak melakukan kegiatan politik praktis;
- Dalam pelaksanaan dilapangan harap berkoordinasi dengan kepala sekolah atau pihak yang diberi wewenang;
- Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Rekomendasi ini tidak memenuhi ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut diatas;
- Setelah selesai harap menyampaikan laporan tertulis pada Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten dan Kota Blitar.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Blitar

(Kabupaten Blitar - Kota Blitar)



Tembusan :

- Yth. 1. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur (sebagai laporan)
2. SMA Negeri 1 Garum



**PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN KADEMANGAN
UPT SD NEGERI PLUMPUNGREJO 01**

Ds. Plumpungrejo NPSN : 20514106 NSS : 101051512013
e-mail : sdnplumpungrejo01kdmbll@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

NOMOR : 800/61/409.101.14.13/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SD Negeri Plumpungrejo 01 Kademangan Kab.Blitar menerangkan bahwa :

Nama : NURHANIFA
NIP : 197804182002122004
Pangkat/Gol : Penata Muda TK I/III/b
Jabatan : Guru PJOK

Adalah benar-benar PNS Guru yang mengajar di lembaga UPT SDN.Plumpungrejo 01 ini atas dasar surat izin belajar dari Sekretariat Daerah Kabupaten Blitar Nomor : 046/409.205.4/2019 tanggal 23 Oktober 2019 dan surat dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) UNP PGRI Kediri Nomor : 18876.07/LPPM.UN PGRI 020 maka memberikan izin melaksanakan prosedur penelitian untuk pembuatan karya tulis (KTI) di luar jam mengajar, sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan yang bersangkutan dengan tupoksinya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Plumpungrejo 26 Oktober 2020

Kepala UPT SD Negeri Plumpungrejo 01

Kecamatan Kademangan



SRINI, S.Pd

Nip.19640402 198803 2 010



**PENGURUSIKATAN PENCAK SILAT INDONESIA
KABUPATEN BLITAR**
Sekretariat: Jl. Pusaka 31 B Kel. Tawangsari Kec. Garum Kabupaten Blitar (66183)
Hp. 08123417192; 085655518185
Email: ipsi_kab_blitar@yahoo.com



Nomor : 048/S R/IPSI-KAB. BLITAR/X/2020
Lamp : 1 lembar
Hal : Surat Rekomendasi

Blitar, 27 Oktober 2020

Kepada Yth.

Ketua Cabang Perguruan Pencak Silat Anggota IPSI Kabupaten Blitar
Di Tempat

Dengan hormat,

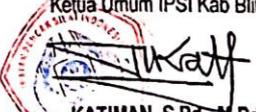
Sehubungan dengan surat dari UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI, dengan Nomor: 18876.07/LPPM.UN.PGRI PGRI Kd/X/2020 yang kami terima pada tanggal 24 Oktober 2020 perihal PERMOHONAN IJIN PENELITIAN, Saya sebagai Ketua Umum IPSI Kabupaten Blitar :

Nama : Katiman, S.Pd.,M.Pd
Tempat, Tgl Lahir : 06 Juli 1962
Agama : Islam
Alamat : Ds. Dadaplangu Rt 01/Rw 02, Pongkok, Blitar

Mengajukan Rekomendasi :

Nama : NURHANIFA
(PENGKAB IPSI BLITAR)
NPM : 19.1.01.09.0136
FAK. PRODI : FKIP- Penjaskesrek
Maksud : **Ijin Melakukan Penelitian untuk Penulisan Skripsi Program Sarjana (S1)**
Judul : **Giat SMAN 1 Garum Blitar dalam Melestarikan dan Mengembangkan Seni Bela Diri Pencak Silat berdampak KOSN Periode 2018-2019**

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon bantuannya untuk memberi ijin, guna mendapatkan data penelitian pada Perguruan Pencak Silat yang Bapak pimpin. Terima kasih atas perhatian dan pemberian ijinnya.

Ketua Umum IPSI Kab Blitar

KATIMAN, S.Pd., M.Pd

PERTANYAAN PENELITIAN
Nara Sumber Pemangku Kebijakan (A)

Nama / Usia

: Drs. ISKAP, M.Pd / 56

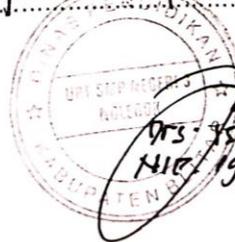
Lokasi / Lembaga

: UPT SMPN 3 NGLEGOK

Tgl Pengambilan Data

: Senin 2 Nop 2020

1. Adakah Ekskul Seni Beladiri Pencak Silat di lembaga saudara ?
Jawab : a. Ada b. Tidak
2. Apakah di SK kan tiap tahun/tiap semester ? (arsip SK jika ada)
Jawab : a. Iya b. Tidak
3. Sumber dana diambil dari mana?
Jawab : a. BOS b. Iuran Komite c. lainnya
4. Adakah Kelengkapan Sarpras yang dimiliki ? (arsip foto sarpras)
Jawab : a. Ada Lengkap b. Ada belum lengkap
5. Adakah PTK yang ikut berkecimpung dalam pembinaan ekskul?
Jawab : a. Ada b. Tidak ada
6. Perguruan apa yang menjadi penanggung jawab dalam pembinaan ekskul ? ... PSHT
7. Adakah even kejuaraan pencak silat yang dilaksanakan di lembaga saudara dan dalam rangka apa ? ... belum pernah
8. Apakah siswa anda mengikuti SMANEGA CUP dan mengapa diizinkan ? ... Iya, untuk menambah jawa terbang
9. Selain SMANEGA CUP ditingkat kejuaraan apa saja yang diikuti oleh siswa di lembaga saudara ? ... porprov jatim ta 2019 Jawa 3
10. Dukungan Moral dalam bentuk apa yang diberikan pada siswa yang mengikuti kejuaraan seni bela diri pencak silat ?
Dukungan moral / semangat dan finansial (Reward).



ISKAP
Drs. ISKAP, M.Pd.
NIP. 196411061990031003

PERTANYAAN PENELITIAN

Nara Sumber Pelatih (B)

Nama / Usia : PUPURTO / 35 th
Lokasi / wilayah : SMPN . 01 GARUM
Tgl Pengambilan Data : 29 Oktober 2020

1. Sejak kapan saudara menjadi pelatih di lembaga ini ?
th. 2019
2. Apa tingkatan kualifikasi sertifikat kepelatihan yang saudara miliki ?
(arsip sertifikat jika ada)
3. Apa yang menjadi motivasi saudara melatih di lembaga ini ?
mencaja hal yg baru di wilayah yg beda
4. Adakah insentif dari lembaga yang saudara terima tiap bulan ?
Jawab : a) ada b. kadang-kadang c. tidak ada
5. Bagaimana kelengkapan sarpras yang dimiliki ?
Jawab : a. Ada Lengkap b) Ada belum lengkap c. Tidak ada
6. Jadwal latihannya dilaksanakan setiap hari apa ? (arsip Jadwal)
Rabu dan Sabtu
7. Apakah siswa saudara mengikuti SMANEGA CUP dan mengapa diizinkan ?
ikut.

8. Di kategori dan kelas apa saja? Seni tunggal dan
tanding praremaja dan remaja

9. Selain SMANEGA CUP kejuaraan non interen apa saja yang diikuti
oleh siswa saudara di tingkat pelajar dan sukses menjadi juara?
Kartini Cup, Bupati Cup, SMAGA Cup, ~~SMANEGA CUP~~

10. Pada kategori, dan kelas apa saja?
seni tunggal dan tanding

11. Dalam mengikuti kejuaraan sumber dana yang dipersiapkan dari mana
saja? dan sekolah dan wali siswa

28. 10. 2020

J. B. B. B.

B. P. 10. 7. 0

PERTANYAAN PENELITIAN
Nara Sumber Siswa / Atlet (C)

Nama / Usia : Afies Barerra Sojiyillah / 19 tahun
Lokasi / wilayah : Kelurahan Bence / Kab. Blitar
Tgl Pengambilan Data : 1 November 2020

1. Apa alasan anda mengikuti ekskul seni bela diri pencak silat? Untuk melestarikan budaya serta membanggakan kedua orang tua.
2. Apakah anda pernah mengikuti kejuaraan SMANEGA CUP? pada kategori dan kelas apa saja? Pernah pada kelas E pra remaja dan kelas B remaja.
3. Selain SMANEGA CUP, kejuaraan/kelas apa saja yang pernah anda ikuti? di tingkat apa? Kejurprov remaja/kelas B remaja / tingkat provinsi, Popda / kelas E remaja / tingkat provinsi, Popwil / kelas E remaja / Nasional, Porprov VI / kelas C Dewasa / provinsi.
4. Di tingkat pertandingan dan kelas apa saja yang pernah anda ikuti dan menjadi juara? (arsip piagam kejuaraan)
- Kejurprov remaja kelas B remaja juara 1, Popda kelas E remaja juara 1, Porprov VI kelas C Dewasa juara 2.
5. Cita-cita atau impian kejuaraan apa yang ingin anda ikuti dan berharap menjadi pemenang? Dengan ikut ASEAN GAMES dan SEA GAMES dan juga membanggakan nama Indonesia dan orang tua serta nama perguruan.

PERTANYAAN PENELITIAN
Nara Sumber Panitia Pelaksanaan SMANEGA CUP (D)

Nama / Usia : Untung Priyono, S. Pd
Lokasi / wilayah : SMAN 1 Garum
Tgl Pengambilan Data : 27 Oktober 2020

1. Sejak Kapan diselenggarakan even SMANEGA CUP dan dalam rangka apa ? Desember 2006 pada masa ks. Bapak Drs. Sukono, Mpd
2. Dari mana saja sumber dana yang diperoleh ? Dari alumni smanega yang bekerja di Jayapura, dana ekstrakurikuler Pencak silat, dan biaya pendaftaran peserta smanega cup
3. Siapa saja yang terlibat dalam kepanitiaan ? (arsip susunan Panitia jika ada) Semua siswa yang ikut ekstrakurikuler Pencak silat dan dibantu oleh pihak sekolah SMA Negeri 1 Garum
4. Perizinan apa saja yang dibutuhkan ? (arsip perizinan jika ada) Pihak Sekolah tembusan ke Dinas Pendidikan IPSI Kab. Blitar Polsek dan dilanjutkan ke Polres Tim. medik dan dinas kesehatan
5. Aparat pertandingan diambil dari mana saja khususnya tim Wasit dan Juri ? (arsip aparat pertandingan jika ada) Dari IPSI Kabupaten Blitar dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat

6. Sarpras yang digunakan diambil dari mana ?

Meminjam dari IPSI Kab. Blitar
PSHT Cabang Blitar
SMA 3 Blitar Kota
Pusat Pendidikan

7. Even kejuaraan ini boleh diikuti oleh pendaftar siswa berjenjang apa (SD/SLTP/SLTA) ?

SD ; SLTP dan SLTA

8. Kategori dan kelas apa saja yang dipertandingkan di SMANEGA CUP ? (arsip kelas yang dipertandingkan)

Usia Dini, Pta Remaja, Remaja
Laga (PA PI) dan Tunggal ganda Regu /tblr
(PA, PI)

9. Bagaimana hasil kejuaraannya ? (arsip kejuaraan)

Juara SMANEGA CUP Ber-kesut di jenjang
even lebih tinggi seperti OASH POPDA
PON, Kejuaraan PSHT Internasional.


Untung Priyono S.P.

PERTANYAAN PENELITIAN
Nara Sumber Pengurus IPSI (E)

Nama / Usia : Ijahya Wahyu Djatmiko / 54
Lokasi / Lembaga : IPSI Kab. Blitar
Tgl Pengambilan Data : 27 Oktober 2020

1. Sejak kapan latihan persiapan porprov 2021 pencak silat dimulai ?
7 September 2020
2. Jadwal latihan dilaksanakan setiap hari apa dan bertempat dimana ?
Jadwal latihan hari Sabtu dan Minggu
Tempat Kelurahan Benc.
3. Berapakah jumlah atlet yang dibina ?
Jumlah Atlet 24
Jumlah Pembina 4
4. Nomor yang di ikuti apa saja ?
T.G.R dan laga
5. Bagaimana sistim seleksi untuk bisa masuk di atlet IPSI kab Blitar dalam menghadapi porprov 2021?
Melihat Trek Record dari peserta yg mem-
peroleh prestasi terbanyak dan terbaik

Pengurus IPSI
Ijahya Wahyu Djatmiko

6. Sarpras apa yang dimiliki IPSI kab. Blitar untuk memfasilitasi para atletnya memadahi apa tidak ?

- a. Memadahi b. kurang memadahi d. tidak memadahi

7. Target kejuaraan apa yang ingin dicapai ?

..Juara.. di.. Por.por.v.....

8. Apa harapan IPSI kepada KONI kab Blitar ?.....

..Lebih..meningkatkan..pelayanan..dan..komunikasi
yang..selama..ini..sudah..berjalan..dengan..baik..

PERTANYAAN PENELITIAN
Nara Sumber Pelatih IPSI (F)

Nama / Usia : IMAM SAIFI / 38 th.
Lokasi / Lembaga : IPSI KAB. BLITAR
Tgl Pengambilan Data : November 2020

1. Sejak kapan anda menjadi pelatih IPSI ? 2008.
2. Apa yang menjadi motivasi anda sebagai seorang pelatih ?
Menganjurkan Para Pesilat Kab. Blitar
Khususnya Bisa Menjadi Juara di tingkat
Daerah maupun Nasional
3. Apakah anda pernah menjadi atlet ? dan pernah menjadi juara di nomor/kelas apa sajakah ?
Pernah, Tanding Juara 3 Daerah JATIM
juara 1 Ganda Putra Nasional - Open
4. Even apa saja yang ingin diikuti di tahun 2021 mendatang ? Bagaimana persiapan untuk menghadapi even tersebut ?
POR-PROV JATIM
POPDA JATIM

5. Target kejuaraan apa saja yang ingin dicapai dan tingkat apa ?

JUARA I TINGKAT JATIM

6. Saat ini berapakah jumlah atlet yang dibina ?

23 ATLET

7. Nomor / kelas apa saja yang anda bina ?

TANDING KELAS A - F

SENI

Tunggal, GANDA, REGU.


IMAM SAFI

PERTANYAAN PENELITIAN
Nara Sumber Pelatih IPSI (F)

Nama / Usia : REKA GISTA RANI / 24
Lokasi / Lembaga : IPSI KAB. BLITAR
Tgl Pengambilan Data : _____

1. Sejak kapan anda menjadi pelatih IPSI ? 2018
2. Apa yang menjadi motifasi anda sebagai seorang pelatih ?
Karena ingin mengembangkan potensi atlet-atlet
dikabupaten Blitar khususnya cabang olahraga
percaikilat.
3. Apakah anda pernah menjadi atlet ? dan pernah menjadi juara di nomor/kelas apa sajakah ?
Pernah, juara I kategori beregu putri
angkat nasional tahun ~~2013~~ 2013
4. Even apa saja yang ingin diikuti di tahun 2021 mendatang ? Bagaimana persiapan untuk menghadapi even tersebut ?
persiapan pra porprov, melakukan latihan
jangka panjang.

5. Target kejuaraan apa saja yang ingin dicapai dan tingkat apa ?

- popda 2022

- porprov 2022

(jatim)

6. Saat ini berapakah jumlah atlet yang dibina ?

Kategori TGR JR atlit

7. Nomor /kelas apa saja yang anda bina ?

Tunggal putra , REBU putri (TGR)

REKA GISTA RANI

ttd

PERTANYAAN PENELITIAN
Nara Sumber KS SMAN 1 Garum (G)

Nama / Usia : Dr. SLAMET, M. Pd.
Lokasi / Lembaga : SMAN 1 GARUM
Tgl Pengambilan Data : 3 November 2020

1. Adakah Ekskul Seni Beladiri Pencak Silat di lembaga saudara ?
Jawab : a. Ada b. Tidak
2. Apakah di SK kan tiap tahun/tiap semester dan PTK yang berkecimpung ? (arsip SK jika ada) Jawab : a. Iya b. Tidak
3. Sumber dana diambil dari mana?
Jawab : a. BOS b. Iuran Komite c. lainnya
4. Adakah Kelengkapan Sarpras yang dimiliki ? (arsip foto sarpras)
Jawab : a. Ada Lengkap b. Ada belum lengkap
5. Perguruan apa yang menjadi penanggung jawab dalam pembinaan ekskul ? PSM?
6. Benarkah SMANEGA CUP rutin diselenggarakan di lembaga anda ?
dalam rangka apa dan mengapa ? BENAR
HUT. SMANEGA
7. Siapakah kepala sekolah yang menjabat di 3 tahun terakhir ?
Dr. ENDANG P. M Pd
Dr. SLAMET, M. Pd
8. Dukungan moral yang diberikan sekolah bagi siswa yang mengikuti kejuaraan seni bela diri pencak silat ?
Pembelian Ragam Penghargaan
Pemberian reward.



Ttd

Dr. SLAMET, M Pd



KABUPATEN BLITAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI 3 NGLEGOK
Ds. Sumberasri Kpc. Nglegok Kab. Blitar Kode Pos 66181



KEPUTUSAN
KEPALA UPT SMP NEGERI 3 NGLEGOK
Nomor : 800 / 318 / 409.101.7 / 2020

Tentang

PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN BIMBINGAN KONSELING SERTA TUGAS-TUGAS TERTENTU DI SEKOLAH PADA SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2020 - 2021

- Angg : 1. Bahwa guna memperlancar pelaksanaan Proses Belajar Mengajar dan tugas-tugas lainnya di UPT SMP Negeri 3 Nglegok perlu menetapkan pembagian tugas guru.
2. Bahwa untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta memantabkan kelancaran tugas pokok guru perlu diatur dalam Surat Keputusan.

- Angg : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84/1993
4. Surat Keputusan bersama Mendikbud dan BAKN No. 0433/P/1993 dan No. 25 Tahun 1993 tanggal 24 Desember 1993
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2013, Tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan dan Ujian Nasional;
6. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, Nomor 884/2697/101.1/2020 Tentang hari efektif, hari efektif fakultatif dan hari libur bagi satuan pendidikan di Provinsi Jawa Timur Tahun Pelajaran 2020/2021.
7. Rapat Dinas Dewan Guru UPT SMP Negeri 3 Nglegok tanggal 18 Juni 2020

- perhatikan: 1. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Panduan Pembelajaran Jarak Jauh bagi guru selama Sekolah Tutup dan Pandemi Covid – 19 dengan semangat Merdeka Belajar.
2. Surat Edaran Sekretaris Jendral Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman lenggaraan Belajar dari Rumah dalam masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID – 19).

MEMUTUSKAN

- etapkan :
1. Pembagian tugas guru dalam proses belajar mengajar dan Bimbingan Konseling pada Semester I Tahun Pelajaran 2020 -2021 seperti tercantum pada lampiran I.
2. Pembagian tugas guru Bimbingan Konseling sebagaimana tersebut dalam lampiran II
3. Pembagian tugas guru sebagai Wali Kelas sebagaimana tersebut pada lampiran III.
4. Pembagian tugas guru dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran Sejenis (MGMPs) di sekolah sebagaimana tersebut pada lampiran IV.



PANTIA PELAKSANA
KEJURUAN PENCAK SILAT SMANEGA CUP XV TAHUN 2019
TINGKAT SMP/MTs, SMA/SMK/MA, SE JATIM OPEN
 Sekretariat : SMAN 1 GARUM, Besok Garum Blitar CP. 0822 6422 5435



No : 4.216/SP/SMANEGACUP/BLT/XV/2019

Blitar, 7 Desember 2019

Lampiran :-

Perihal : Undangan

Kepada
 Yth. Pengurus IPSI Cabang Blitar
 Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya "Kejuruan Pencak Silat SMANEGA CUP XV antar pelajar tingkat SMP/ MTs/ SMA/ SMK/ MA, maka mohon kelindirannya besok pada :

- Hari : Minggu
- Tanggal : 22 Desember 2019
- Waktu : 19.00 - selesai
- Tempat : Lapangan Basket SMAN 1 GARUM
- Acara : Pembukaan SMANEGA CUP XV
- Peserta : Pelajar tingkat SMP/MTs/SMA/SMK/MA Se Jatim Open

Demikian eses perhatiannya dan hujumannya kami sampaikan terima kasih.



YTI. G. C. PRATIWI M.Pd.
 NIP. 196401061987032008



PROPOSAL SMANEGA CUP

Kejuaraan
Pencak Silat



PSHT SE JAWA TIMUR OPEN

SMP, MTs/ SMA, SMK, MA

Pra dan Remaja

*Dari sini
kita akan tahu
arti perjuangan*





**PENGURUS PROVINSI
IKATAN PENCAK SILAT INDONESIA
(IPSI)
JAWA TIMUR**

Sekretariat : Komplek Hi Tech Mall (Pintu Utara) Jl. Kusuma Bangsa No. 116 - 118 Surabaya
email : ipsijawatimur@yahoo.co.id

**SURAT KEPUTUSAN
PENGURUS PROVINSI IKATAN PENCAK SILAT INDONESIA JAWA TIMUR
Nomor : 062 / 45 / PD.XA / VII / 2018
Tentang
PENGUKUHAN PENGURUS KABUPATEN
IKATAN PENCAK SILAT INDONESIA (PENGKAB IPSI) BLITAR
MASA BAKTI 2018 - 2022**

Pengurus Provinsi Ikatan Pencak Silat Indonesia Jawa Timur

- Menimbang : 1. Bahwa untuk dapat menjamin ketertiban dan kelancaran penyelenggaraan organisasi Ikatan Pencak Silat Indonesia ditingkat Kabupaten , dipandang perlu untuk menetapkan dan mengukuhkan personalia Pengurus Kabupaten Ikatan Pencak Silat Indonesia (Pengkab IPSI) Blitar masa bakti 2018 - 2022.
2. Bahwa personal yang telah ditunjuk dipandang mampu untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar IPSI Bab IV pasal 8 , Bab VI pasal 12 dan pasal 13
2. Anggaran Rumah Tangga IPSI Bab II pasal 8 , 9 & Bab IV pasal 15
- Memperhatikan : 1. Surat Keputusan Pengurus Besar Ikatan Pencak Silat Indonesia nomor : Skep - 34 / 10 / 2015 tertanggal 22 Oktober 2015 tentang Pengukuhan Personalia Pengprov IPSI Jawa Timur masa bhakti 2015 - 2019.
2. Keputusan Musyawarah Kabupaten IPSI Blitar tanggal 6 Januari 2018 di Kabupaten Blitar
3. Surat Pengkab IPSI Blitar Nomor : 005 / 46 / PC.03.XB / V / 2018 tanggal 4 Juni 2018 tentang Permohonan Surat Keputusan dan Surat Rekomendasi KONI Kabupaten Blitar Nomor : 091 / KONI Kab. Blitar / V / 2018.
4. Keputusan Rapat Pengurus Harian Pengprov IPSI Jawa Timur tanggal 23 Juli 2018 di Surabaya .

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** :
Pertama : Mengukuhkan personalia Pengurus Kabupaten Ikatan Pencak Silat Indonesia (Pengkab IPSI) Blitar masa bakti 2018 - 2022 sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini , serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini .



PENGURUS PROVINSI
PERGURUAN PENCAK SILAT NASIONAL ASAD
 PROVINSI JAWA TIMUR

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada

AFIES BARERRA SYAIFILLAH

Atas partisipasinya sebagai

JUARA I KELAS B REMAJA

Pada Grand Final Kejuaraan Provinsi Persinas ASAD Provinsi Jawa Timur
 Tanggal 25-28 Agustus 2016

Kediri, 28 Agustus 2016

Ketua

Dr. H. Dedi Cahya Happyanto, MT



PENGURUS PROVINSI
PERGURUAN PENCAK SILAT NASIONAL
ASAD
 PROVINSI JAWA TIMUR

Sertifikat

No: 28 / KEP / M / I / 2018
 diberikan kepada

AFIES BARERRA SYAIFILLAH

KAB. BLITAR

dinyatakan LULUS

Ujian Kenaikan Tingkat V yang diselenggarakan oleh Pengurus Provinsi PERSINAS ASAD Jawa Timur
 di Padepokan Pencak Silat PERSINAS ASAD Pondok Gayungan - Surabaya pada tanggal 26 - 28 Januari 2018
 dan yang bersangkutan berhak Menyandang Sabuk Kuning Strip Biru

Surabaya, 28 Januari 2018
 Ketua



Dr. H. Dedi Cahya Happyanto, MT



**PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
PUSAT MADIUN - INDONESIA**

Sertifikat

PELATIH PRATAMA



Diberikan kepada :

N a m a : *Budiono*

N I W : *001057023*

Tempat, tgl lahir : *10 Februari 1985*

A l a m a t : *Cabang Blitar - Jawa Timur*

Berdasarkan kriteria dan penilaian dalam mengikuti Penataran Wasit Juri dan Pelatih Persaudaraan Setia Hati Terate yang diselenggarakan di Madiun pada tanggal 27 - 29 Januari 2017.

Semoga dapat menjadikan motivasi dalam peningkatan jenjang serta melaksanakan tugas sebagai Wasit Juri dan Pelatih Persaudaraan Setia Hati Terate yang bertanggungjawab.



Madiun : 29 Januari 2017

**Persaudaraan Setia Hati Terate
Pusat Madiun - Indonesia
Ketua Bidang Teknik,**

Drs. R. MOERDJOKO H.W.





Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 19%

Date: Monday, January 25, 2021

Statistics: 2971 words Plagiarized / 15598 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Olahraga merupakan kegiatan yang menyenangkan, selain sebagai kegiatan rekreasi olahraga membuat badan manusia menjadi sehat dan bugar. Namun sebagian orang merasa tidak sempat untuk melaksanakan aktivitas olah raga yang mungkin disebabkan kesibukan berupa tugas atau pekerjaan lain. Banyak berbagai jenis olahraga yang dapat dilakukan dari yang ringan sampai yang berat, mulai dengan sarana sederhana sampai yang lengkap, atau bahkan tanpa memerlukan peralatan khusus, seperti lari pagi dan senam kesegaran jasmani.

Sementara itu ada beberapa olahraga yang memerlukan peralatan khusus seperti golf, panahan, tenis lapangan dan lain-lain. Beberapa jenis olahraga identik dengan kegiatan seorang laki-laki dan beberapa cabang lain identik dengan kegiatan perempuan. Misalnya adalah sepakbola yang sering dianggap sebagai olahraga kaum laki-laki walaupun para perempuan juga gemar bermain sepakbola. Sebenarnya semua cabang olah raga tidak mengenal pembeda jenis kelamin dan usia, kerana sesuai dengan kekuatan tubuh, stamina, hobi dan minat masing-masing pelaku olahraga.

Sedang di dunia pendidikan mengenal istilah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dimana merupakan bagian dari pendidikan umum yang bertujuan agar anak tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Achmad Paturisi (2012:1) berpendapat bahwa hakekat pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik (jasmani) dan olahraga untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individual baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Sedangkan menurut Kementerian Pemuda dan Olahraga (2010:20), Pembangunan olahraga mencakup tiga hal, yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
PENDIDIKAN JASMANI
UNIT PENJAMIN MUTU (UPM)
Jl. KH Achmad Dahlan No 76 Kediri
Telp: (0354) 771576 Website: www.unpkediri.ac.id

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

No: 019/pjm-penjas/UN-Kd/I/2021

Diberikan kepada:

Nama : **NURHANIFA**
NPM : **19.1.01.09.0136**
Program Studi : **PENDIDIKAN JASMANI**
Judul Skripsi : **GIAT SMAN 1 GARUM BLITAR DALAM MELESTARIKAN DAN MENGEMBANGKAN SENI BELA DIRI PENCAK SILAT BERDAMPAK PRESTASI PERIODE TAHUN 2018-2020**

Naskah skripsi yang disusun sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Unit Penjamin Mutu (UPM) Program Studi Pendidikan Jasmani.



Mohi Nurkholis, S.Pd., M.Or.
NIDN 0725048802



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 19%

Date: Monday, January 25, 2021

Statistics: 2971 words Plagiarized / 15598 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Olahraga merupakan kegiatan yang menyenangkan, selain sebagai kegiatan rekreasi olahraga membuat badan manusia menjadi sehat dan bugar. Namun sebagian orang merasa tidak sempat untuk melaksanakan aktivitas olah raga yang mungkin disebabkan kesibukan berupa tugas atau pekerjaan lain. Banyak berbagai jenis olahraga yang dapat dilakukan dari yang ringan sampai yang berat, mulai dengan sarana sederhana sampai yang lengkap, atau bahkan tanpa memerlukan peralatan khusus, seperti lari pagi dan senam kesegaran jasmani.

Sementara itu ada beberapa olahraga yang memerlukan peralatan khusus seperti golf, panahan, tenis lapangan dan lain-lain. Beberapa jenis olahraga identik dengan kegiatan seorang laki-laki dan beberapa cabang lain identik dengan kegiatan perempuan. Misalnya adalah sepakbola yang sering dianggap sebagai olahraga kaum laki-laki walaupun para perempuan juga gemar bermain sepakbola. Sebenarnya semua cabang olah raga tidak mengenal pembeda jenis kelamin dan usia, karena sesuai dengan kekuatan tubuh, stamina, hobi dan minat masing-masing pelaku olahraga.

Sedang di dunia pendidikan mengenal istilah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dimana merupakan bagian dari pendidikan umum yang bertujuan agar anak tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Achmad Paturisi (2012:1) berpendapat bahwa hakekat pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik (jasmani) dan olahraga untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individual baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Sedangkan menurut Kementerian Pemuda dan Olahraga (2010:20), Pembangunan olahraga mencakup tiga hal, yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi.